KESESUAIAN BUTIR-BUTIR SOAL UJI KOMPETENSI DENGAN INDIKATOR PADA BUKU TEKS *KULINA BASA JAWA* SMP/MTs TERBITAN INTAN PARIWARA

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Hany Millaty

NIM : 2102407143

Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA JAWA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi

Semarang, 24 Maret 2011

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Esti Sudi Utami Benedicta A. M.Pd.	Dra. Endang Kurniati, M.Pd.
NIP 196001041988032001	NIP 196111261990022001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan sidang panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

Pada hari : Kamis

Tanggal : 24 Maret 2011

Panitia Ujian Skripsi

Ketua	Sekretaris
Prof. Dr. Rustono, M.Hum.	Ermi Dyah Kurnia, S.S.,M.Hum.
NIP 195801271983031003	NIP 197805022008012025

Penguji I

Drs. Agus Yuwono, M.Si, M.Pd.

NIP 196812151993031003

Penguji II	Penguji III
Dra. Endang Kurniati, M.Pd.	Dra. Esti Sudi Utami Benedicta A. M.Pd
NIP 196111261990022001	NIP 196001041988032001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil tulisan karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 24 Maret 2011

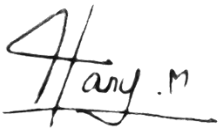

Hany Millaty

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- *Sebaik-baiknya orang adalah orang yang dapat berguna bagi orang lain (penulis)*
- *…. berikanlah keindahan untuk senantiasa meneduhkan hati (penulis)*
- *Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (QS. Ar-ra'du:11)*

Persembahan:

1. Untuk Universitas Negeri Semarang
2. Untuk kedua orang tuaku dan seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan kasih sayang dan semangat untuk maju meraih masa depanku
3. MazQ yang akan tetap slalu di hatiku
4. Untuk teman-temanku semua yang selalu membantuku dalam kesulitan
5. Seluruh keluarga besar Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta innayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar tanpa adanya halangan suatu apapun.

Penulisan skripsi ini dilakukan agar penulis mampu melakukan sebuah penelitian dan untuk mengetahui masalah-masalah yang ada di dunia pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini berjudul "Kesesuaian Butir-butir Soal Uji Kompetensi dengan Indikator pada Buku Teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs Terbitan Intan Pariwara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian butir soal bahasa Jawa dengan indikator dalam buku teks yang digunakan di sekolah-sekolah pada umumnya dan buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs Terbitan Intan Pariwara pada khususnya.

Dalam kesempatan ini tak lupa pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dan memberikan semangat serta dorongan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai dan diujikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang berjasa berikut ini:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Rustono, M.Hum. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

3. Drs. Agus Yuwono, M.Si., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
4. Dra. Esti Sudi Utami Benedicta A. M.Pd., selaku pembimbing I dan Dra. Endang Kurniati, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak dan Ibuku tercinta (Bpk. Abdul Rokhman dan Ibu Nor Fatimah), terimakasih atas kasih sayang dan do'a tulus yang diberikan.
6. Ketiga kakak-kakakku (Mas ipung, Mbak Hanna, dan Mas Miftah) dan seluruh keluarga besarku yang selalu menyemangatiku.
7. Dek Firda, dek Naja, dek Zaki, dek Defa, dan dek Vien keponakanku yang lucu-lucu dan terkadang menggemaskan yang telah memberikan banyak inspirasi kepada kakaknya ini. Semoga kelak kalian menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain, berilmu yang akan selalu menunduk pada kebenaran dan berdiri tegak kepada kebatilan.
8. MasQu yang telah memberikan *support* luar biasa dan akan tetap selalu di hatiku.
9. Teman-teman Pendidikan Bahasa Jawa angkatan 2007 khususnya rombel 5 yang selalu memberikan semangat dan dorongan, serta kakak tingkat jurusan bahasa Jawa, dan adik-adik seperjuangan jurusan bahasa Jawa.
10. Teman-teman "Vitra Kost" yang selalu membuatku tersenyum untuk menghadapi masalah skripsiku.

11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada pihak-pihak yang terkait dan tersebut diatas, dan membalasnya dengan hal yang jauh lebih baik. Tentu saja skripsi ini bukanlah sesuatu kesempurnaan, Semoga tulisan ini menjadi pengingat bahwa hidup ini ada untuk selalu belajar. Penulis sadar, bahwa penulis adalah manusia biasa yang memiliki banyak keterbatasan, manusia yang akan selalu berusaha belajar untuk tahu isi dan tak mau tahu tetang basa-basi. Untuk itu penulis mengharap saran dan kritik atas segala keterbatasan penulis.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat menunjang perkembangan ilmu, pengetahuan dan kesejahteraan umat.

Semarang, 24 Maret 2011

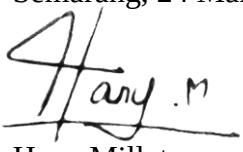

Hany Millaty

NIM 2102407143

ABSTRAK

Millaty, Hany. 2011. *Kesesuaian Butir-butir Soal Uji Kompetensi dengan Indikator pada Buku Teks Kulina Basa Jawa SMP/MTs Terbitan Intan Pariwara.* Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Esti Sudi Utami BA, M.Pd., Pembimbing II: Dra. Endang Kurniati, M.Pd.

Kata kunci: soal uji kompetensi, indikator, dan tes bahasa komunikatif.

Buku teks adalah buku yang penyusunannya didasarkan pada kurikulum yang berlaku, sehingga isi buku teks merupakan salah satu perwujudan dari kurikulum. Dalam buku teks terdapat soal-soal latihan/uji kompetensi. Pembuatan soal-soal dalam buku teks perlu memperhatikan indikator. Butir soal uji kompetensi pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara jika dilihat secara sepintas banyak ditemukan penyusunan soal yang belum tepat. Oleh karena itu, penelitian ini membahas tentang kesesuaian butir soal uji kompetensi dengan indikator pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs khususnya kelas VII terbitan Intan Pariwara.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah butir soal uji kompetensi pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara sesuai indikator. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsi kesesuaian butir soal uji kompetensi dengan indikator pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa butir soal uji kompetensi pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara, sedangkan sumber datanya berasal dari buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik pilah dan penggolangan. Hasil analisisnya dipaparkan menggunakan teknik informal yaitu berupa uraian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa butir soal uji kompetensi pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara setelah dianalisis berdasarkan kesesuaian dengan indikator, terdapat 20 butir soal yang sesuai indikator, dan 75 butir soal yang tidak sesuai dengan indikator. Butir soal yang tidak sesuai indikator terdiri atas 54 butir soal yang tidak komunikatif, 21 butir soal yang tidak mempunyai indikator, serta 9 indikator yang tidak dimunculkan menjadi butir soal. Butir soal yang tidak komunikatif tersebut terbagi menjadi 27 butir soal yang berkaitan dengan teori-teori kebahasaan, 6 butir soal yang berkaitan dengan teori-teori kesastraan, 8 butir soal yang berkaitan dengan teori *unggah-ungguh* bahasa Jawa dan 13 butir soal yang berkaitan dengan pengetahuan umum.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan para penyusun soal, penulis buku teks harus lebih teliti dalam menyusun soal dalam buku teks, soal tersebut harus disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan dalam buku teks tersebut, sehingga bisa mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan siswa dalam mencapai indikator tersebut. Diharapkan pula dalam penyusunan soal dalam buku teks lebih menekankan pada soal yang benar-benar mampu mengukur empat aspek keterampilan berbahasa.

SARI

Millaty, Hany. 2011. *Kesesuaian Butir-butir Soal Uji Kompetensi dengan Indikator pada Buku Teks Kulina Basa Jawa SMP/MTs Terbitan Intan Pariwara.* Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Esti Sudi Utami BA, M.Pd., Pembimbing II: Dra. Endang Kurniati, M.Pd.

Kata kunci: soal uji kompetensi, indikator, dan tes bahasa komunikatif.

Buku teks yaiku buku kang panyusunane adhedhasar kurikulum kang isih digunakake nganti saprene, saengga isine buku teks iku minangka wujuding kurikulum. Ing buku teks ana soal uji kompetensi kang digunakake kanggo evaluasi. Soal-soal mau kudu digawe miturut indikator kang ana ing buku teks kasebut. Ing buku teks Kulina Basa Jawa SMP/MTs Kelas VII terbitan Intan Pariwara akeh ditemokake soal-soal uji kompetensi kang ora pas lan ora jumbuh karo indikatore. Awit saka kuwi, panaliten iki ngrembug bab jumbuhing soal uji kompetensi karo indikator ing buku teks Kulina Basa Jawa SMP/MTs Kelas VII terbitan Intan Pariwara.

Perkara kang dirembug ing panaliten iki yaiku apa soal uji kompetensi ing buku teks Kulina Basa Jawa SMP/MTs Kelas VII terbitan Intan Pariwara jumbuh karo indikatore. Panaliten iki duweni ancas yaiku njlentrehake jumbuhing indikator karo soal uji kompetensi ing buku teks Kulina Basa Jawa SMP/MTs Kelas VII terbitan Intan Pariwara.

Pendekatan kang digunakake ing panaliten iki yaiku pendekatan deskriptif kualitatif. Datane awujud soal-soal uji kompetensi ing buku teks Kulina Basa Jawa SMP/MTs Kelas VII terbitan Intan Pariwara. Dene sumbere data saka buku teks Kulina Basa Jawa SMP/MTs Kelas VII terbitan Intan Pariwara. Teknik kang digunakake kanggo ngumpulake data yaiku teknik dokumentasi. Data kang kajupuk dianalisis nggunakake teknik pilah lan panthan. Asile dijlentrehake nganggo teknik informal yaiku awujud uraian.

Asile panaliten iki nuduhake yen soal uji kompetensi ing buku teks Kulina Basa Jawa SMP/MTs Kelas VII terbitan Intan Pariwara kang wis dianalisis adhedhasar jumbuhing karo indikatore, ana 20 soal kang jumbuh karo indikator lan 75 soal kang ora jumbuh karo indikatore. Soal kang ora jumbuh karo indikatore awujud 54 soal kang ora komunikatif, 21 soal kang ora duweni indikator, lan 9 indikator kang ora ana wujud soal. Soal kang ora komunikatif kuwi awujud 27 soal kang gegayutan karo teori-teori basa, 6 soal kang gegayutan karo teori sastra, 8 soal kang gegayutan karo teori unggah-ungguh basa Jawa lan 13 soal kang gegayutan karo ngelmu umum.

Gegayuhan karo asile panaliten iki, kaajab para pangrakit soal, mligine pangrakit buku teks kudu ngrakit soal kang pas lan jumbuh karo indikator kang ana ing buku teks mau lan kudu komunikatif. Soal-soal kang digawe aja mung manut teori-teori basa lan struktur basa Jawa, nanging kudu komunikatif lan jumbuh marang indikatore, saengga bisa ngukur sepira kemampuane murid nggayuh indikator kasebut.

DAFTAR ISI

halaman

JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN KELULUSAN iii

PERNYATAAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

PRAKATA vi

ABSTRAK ix

SARI xi

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 4

1.3 Tujuan Penelitian 4

1.4 Manfaat Penelitian 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS 6

2.1 Kajian Pustaka 6

2.2 Landasan Teori 9

2.2.1 Buku Teks 9

2.2.1.1 Pengertian Buku Teks 10

2.2.1.2 Karakteristik Buku Teks 11

2.2.2 Soal Latihan/Uji Kompetensi pada Buku Teks/Buku Ajar 12

2.2.3 Analisis Soal yang Baik 13

2.2.4 Indikator Pencapaian Kompetensi 14
2.2.5 Tes Bahasa Komunikatif 16
2.2.5.1 Tes Kemampuan Menyimak 16
2.2.5.2 Tes Kemampuan Membaca 17
2.2.5.3 Tes Kemampuan Berbicara 18
2.2.5.4 Tes Kemampuan Menulis 19
2.3 Kerangka Berfikir 20
BAB III METODE PENELITIAN 21
3.1 Pendekatan Penelitian 21
3.2 Data dan Sumber Data 21
3.3 Teknik Pengumpulan Data 22
3.4 Teknik Analisis Data 23
3.5 Teknik Pemaparan Hasil Analisis Data 25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 26
4.1 Butir Soal Sesuai Indikator 26
4.2 Butir Soal tidak Sesuai Indikator 34
4.2.1 Butir Soal tidak Komunikatif 34
4.2.1.1 Butir Soal yang Berkaitan dengan Teori Kebahasaan 35
4.2.1.2 Butir Soal yang Berkaitan dengan Teori Kesastraan 41
4.2.1.3 Butir Soal yang Berkaitan dengan Teori *Unggah-ungguh* Jawa 42
4.2.1.4 Butir Soal yang Berkaitan dengan Pengetahuan Umum 44
4.2.2 Butir Soal tidak mempunyai Indikator 45
4.2.3 Indikator tidak ada Soal 49
BAB V PENUTUP 52
5.1 Simpulan 52
5.2 Saran 52
DAFTAR PUSTAKA 54
LAMPIRAN 56

DAFTAR TABEL

halaman

1.1 Tabel membaca bacaan sastra ……..... 27

1.2 Tabel membaca teks geguritan……..... 29

1.3 Tabel membaca huruf Jawa…….……..... 31

1.4 Tabel menulis huruf Jawa…….……..... 33

1.5 Tabel tembung *rangkep (dwilingga)* …….…….……..... 35

1.6 Tabel *panyandra*…….…..……..... 36

1.7 Tabel paribasan, *bebasan, lan saloka*…….…..……..... 37

1.8 Tabel seselan, *panambang, lan tembung entar*……..…….….... 38

1.9 Tabel *cangkriman*……..……..…..……..... 39

1.10 Tabel menyimak percakapan…..……..... 46

1.11 Tabel berbicara dan menanggapi percakapan…….……..... 47

1.12 Tabel menulis teks percakapan (*pacelathon*) ……..…….…..... 48

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Lampiran 1. Butir Soal Sesuai Indikator 56
Lampiran 2. Butir Soal tidak Sesuai Indikator 61
Lampiran 3. Tujuan Pembelajaran dan Indikator pada Buku Teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs Kelas VII Terbitan Intan Pariwara 73
Lampiran 4. Butir Soal Uji Kompetensi pada Buku Teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs Kelas VII Terbitan Intan Pariwara 78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, terutama upaya penanaman nilai-nilai budi pekerti dan penguasaan bahasa Jawa bagi siswa, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah menetapkan dan memberlakukan kurikulum mata pelajaran bahasa Jawa berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 423.5/5/2010 tanggal 27 Januari 2010. Terbitnya surat keputusan tersebut, secara formal menandai bahwa mata pelajaran bahasa Jawa menjadi mata pelajaran muatan lokal wajib untuk diajarkan di semua jenjang sekolah baik SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs, dan SMA/SMALB/SMK/MA. Sejak saat itulah pembelajaran bahasa Jawa menjadi pusat perhatian di kalangan akademika.

Dalam suatu pembelajaran perlu memperhatikan mengenai proses pembelajaran dan evaluasi terhadap pembelajaran tersebut. Begitu juga dengan pembelajaran bahasa Jawa, perlu memperhatikan kedua hal tersebut. Dalam proses pembelajaran bahasa Jawa pastilah memerlukan buku teks/buku ajar.

Saat ini buku teks/buku ajar mata pelajaran bahasa Jawa di setiap sekolah banyak yang menggunakan dari pihak swasta daripada dari pemerintah. Buku teks/buku ajar dari pihak swasta lebih banyak digunakan karena banyak sekali variasi pilihan buku, sehingga siswa tidak cepat bosan.

Dalam buku teks tersebut juga memuat banyak soal-soal latihan atau soal-soal uji kompetensi sehingga memberikan kesempatan lebih kepada siswa untuk berlatih dan sebagai alat evaluasi.

Buku teks merupakan buku panduan bagi siswa dalam proses belajar mengajar. Sebagai buku panduan, seharusnya buku teks menjadi sumber pembelajaran yang tepat. Bagi guru, selain berfungsi sebagai sumber belajar, buku juga dapat dimanfaatkan sebagai alat pengontrol bagian mana materi yang sudah diajarkan dan yang belum diajarkan, serta sebagai acuan cara mengajarkan materi. Bagi siswa, dengan buku ajar siswa dapat mengecek kebenaran informasi yang mereka terima dari gurunya, menelusuri informasi lebih jauh, serta melengkapi atau memperkaya pengetahuan yang mereka terima di sekolah (Triwidodo 1993:9).

Buku teks adalah buku yang penyusunannya didasarkan pada kurikulum yang berlaku, sehingga isi buku teks merupakan salah satu perwujudan dari kurikulum. Namun, tidak semua buku teks layak digunakan sebagai panduan. Hal ini dikarenakan dalam penyusunan buku ini, harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Kriteria tersebut antara lain aspek materi, aspek penyajian materi, aspek bahasa dan keterbacaan serta aspek grafika.

Dalam buku teks pasti terdapat soal-soal latihan/soal-soal uji kompetensi. Soal-soal tersebut dapat digunakan sebagai alat evaluasi. Tujuan evaluasi adalah untuk mendapatkan data, pembuktian yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian kurikulum. Di samping itu juga dapat digunakan untuk

mengukur keefektitan pengalaman-pengalaman pengajar, kegiatan-kegiatan mengajar atau metode-metode mengajar yang digunakan (Purwanto 1994:5). Banyak juga guru yang mengambil soal dari buku teks sebagai ulangan harian atau bahkan ujian mid semester dan ujian akhir semester.

Pembuatan soal-soal dalam buku teks tentulah perlu memperhatikan patokan atau indikator penyusunan soal. Indikator merupakan bukti yang menunjukkan telah dikuasainya kompetensi dasar tersebut (BSNP 2007). Soal yang baik tentulah soal yang sesuai dengan standar yang ditentukan dan sesuai untuk jenjang pendidikan siswa.

Penyusunan soal-soal mata pelajaran bahasa dalam buku teks haruslah mencakup soal keterampilan bahasa yang komunikatif, seperti yang diungkap (Wagiran dan Doyin 2005:1). Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yang saling mempengaruhi. Keempat komponen tersebut adalah menyimak (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*), dan menulis (*writing skills*). Karena dalam pengajaran bahasa yang menjadi sasaran pokoknya adalah kemampuan berbahasa siswa, dan bukan struktur, teori-teori bahasa, atau pengetahuan tentang ragam bahasa (seperti pengertian *basa ngoko alus, krama alus, krama inggil*), maka soal-soal yang dimunculkan dalam buku teks haruslah mencakup empat komponen keterampilan bahasa seperti yang telah diungkap.

Soal-soal uji kompetensi dalam buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs terbitan Intan Pariwara terdapat 2 uji kompetensi yaitu uji kompetensi semester I dan uji kompetensi semester II. Pada masing-masing

uji kompetensi, terdiri atas 35 soal pilihan ganda, 10 isian singkat, dan 5 soal uraian. Soal-soal tersebut dapat dikatakan kurang sempuna. Dapat diketahui dari suatu kenyataan bahwa pengembangan soal tidak sesuai dengan tujuan yang dicapai/indikator. Soal-soal dalam buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs terbitan Intan Pariwara juga belum komunikatif masih banyak memunculkan tentang teori-teori kebahasaan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini membahas tentang kesesuaian butir-butir soal uji kompetensi bahasa Jawa dengan indikator pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs terbitan Intan Pariwara. Dengan adanya penelitian ini diharapkan penyusunan soal-soal uji kompetensi dalam buku teks agar lebih memperhatikan standar kompetensi dan indikator yang telah ditentukan sehingga dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah butir-butir soal uji kompetensi bahasa Jawa pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs terbitan Intan Pariwara sudah sesuai dengan indikator?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsi kesesuaian butir-butir soal uji kompetensi bahasa Jawa dengan indikator pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs terbitan Intan Pariwara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ada dua, yaitu bermanfaat secara praktis dan teoretis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan di bidang pendidikan khususnya pengetahuan dan teori-teori tentang evaluasi pembelajaran yang sering digunakan guru dalam mengukur tingkat keberhasilan atau prestasi siswa pada mata pelajaran bahasa Jawa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi guru dan siswa, penulis buku, serta penerbit. Bagi guru dan siswa, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih dan menentukan buku ajar bahasa Jawa dalam kegiatan belajar mengajar. Bagi penulis buku, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan dalam menulis dan menyusun buku ajar khususnya penulisan soal-soal latihan pada buku teks yang akan datang. Bagi penerbit, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam menyempurnakan penerbitan buku teks di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

2.1 Kajian Pustaka

Penelitian tentang penilaian (evaluasi) sebelumnya pernah dilakukan di antaranya adalah Pradopo (2006), Warsiti (2009), Said (2009), Krisningsih (2010), dan Khasanah (2010).

Pradopo (2006) dalam penelitian yang berjudul *Kualitas Butir Soal Tes Sumatif Semester I Mata Pelajaran Bahasa Perancis SMA Tahun 2004/2005 se-Kota Semarang* membahas tentang validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda soal. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dari 50 soal pilihan ganda dan 5 soal esai, soal memiliki validitas yang baik, reliabilitas sangat baik yaitu (0,932 0,456), 85,5% soal memiliki taraf kesukaran standar, dan hanya 23,65% soal memiliki daya pembeda.

Warsiti (2009) dalam penelitian yang berjudul *Analisis Soal Ulangan Bahasa Jawa pada Tes Akhir Semester Ganjil Kelas XI SMA se-Kabupaten Karangayar Tahun Pelajaran 2008/2009 (Berdasarkan Tes Komunikatif)* menyimpulkan bahwa soal-soal tes bahasa Jawa yang digunakan dalam ulangan akhir semester ganjil tahun ajaran 2008/2009 belum mencakup empat keterampilan berbahasa. Soal tersebut hanya mencakup dua keterampilan berbahasa saja yaitu keterampilan membaca dan menulis. Soal tes membaca ada 19 butir, 31 lainnya tidak termasuk ke dalam empat keterampilan berbahasa. Selain itu juga ditemukan 18 soal yang belum komunikatif, 31 soal tidak

komunikatif, dan 1 soal yang salah. Ada 27 soal sudah sesuai kurikulum dan 23 soal yang belum sesuai kurikulum.

Said (2009) dalam penelitian yang berjudul *Analisis Item Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas X Semester Gasal Tahun Pelajaran 2008/2009 SMA 2 Kudus Berdasarkan Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda* menyimpulkan bahwa dari 40 soal yang dianalisis terdapat 11 soal yang komunikatif dan 29 butir soal yang tidak komunikatif. Berdasarkan analisis tingkat kesukaran yang telah dilakukan terhadap 11 soal yang komunikatif, terdapat 6 soal (54,5%) kategori mudah, 5 soal (45,4%) kategori sedang. Dan dari perhitungan daya pembeda dapat diketahui bahwa dari 11 soal yang dianalisis, terdapat 4 soal (36%) kategori jelek, 5 soal (45,4%) kategori cukup, dan 2 soal (18%) kategori baik.

Krisningsih (2010) dalam penelitian yang berjudul *Variasi Soal Membaca Bahasa Jawa dalam Ujian Sekolah SMP Se-Karesidenan Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009* menyimpulkan bahwa soal-soal yang digunakan dalam ujian sekolah SMP Negeri Se-Karesidenan Surakarta tahun ajaran 2008/2009 hanya mencakup empat tingkatan dari enam tingkatan yang terdapat dalam taksonomi Bloom yaitu tingkat ingatan atau pengetahuan (*knowledge*) (13%), tingkat pemahaman (*comprehension*) (57%), tingkat penerapan (*application*) (25%), dan tingkat analisis (*analysis*) (5%). Selain itu juga ditemukan bahwa wacana yang digunakan dalam soal membaca tersebut berupa wacana fiksi dan nonfiksi. Wacana fiksi dapat dikelompokkan menjadi wacana prosa, puisi, dan drama. Wacana prosa dalam soal tersebut berupa dongeng, cerita rakyat, legenda, dan cerita

pewayangan, wacana puisi berupa geguritan dan tembang sedangkan wacana drama berupa dialog atau percakapan. Wacana nonfiksi yang digunakan dalam soal tersebut meliputi wacana pidato, surat, pengumuman, undangan, dan iklan.

Khasanah (2010) dalam penelitian yang berjudul *Kesahihan Isi Butir Soal Bahasa Jawa pada Ujian Akhir Sekolah Dasar di Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2008/2009* menyimpulkan bahwa soal-soal pada ujian akhir Sekolah Dasar di Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora pada tahun 2008/2009 terdapat 18 butir soal yang sesuai kisi-kisi dan 32 butir soal yang tidak sesuai kisi-kisi. Butir soal yang tidak sesuai kisi-kisi terdiri atas 22 butir soal yang tidak sesuai standar kompetensi lulusan, 1 butir soal yang tidak sesuai materi, 3 butir soal yang tidak sesuai standar kompetensi lulusan dan materi, 4 butir soal yang tidak sesuai standar kompetensi lulusan dan indikator, serta 2 butir soal yang tidak sesuai standar kompetensi kelulusan, materi, dan indikator. Selain itu juga ditemukan 21 butir soal yang komunikatif, dan 29 butir soal yang tidak komunikatif.

Perbedaan penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada permasalahan yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Pradopo membahas tentang tingkat validitas, tingkat reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda soal ujian bahasa Perancis pada tes akhir semester 1 kelas XI SMA se-Kota Semarang, Warsiti tentang kekomunikatifan soal tes bahasa Jawa dalam ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran bahasa Jawa kelas XI SMA se-Kabupaten Karanganyar, Said membahas tentang indeks tingkat kesukaran dan indeks daya beda soal pada soal ujian pilihan ganda kelas X semester gasal tahun pelajaran

2008/2009 di SMA 2 Kudus, Krisningsih membahas tentang variasi soal membaca berdasarkan taksonomi Bloom mata pelajaran bahasa Jawa yang digunakan dalam ujian sekolah SMP Negeri Se-Karesidenan Surakarta, Khasanah tentang analisis kesahihan isi butir soal bahasa Jawa pada ujian akhir Sekolah Dasar di Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora tahun pelajaran 2008/2009, sedangkan penelitian ini membahas tentang kesesuaian butir-butir soal uji kompetensi dengan indikator pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs terbitan Intan Pariwara. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah sama-sama menganalisis soal.

2.2 Landasan Teoretis

Dalam landasan teoretis ini dipaparkan beberapa teori yang mendukung proses penelitian ini. Teori-teori tersebut meliputi pengertian buku teks, karakteristik buku teks, soal latihan/uji kompetensi pada buku teks, analisis soal yang baik, indikator pencapaian kompetensi, dan tes bahasa komunikatif.

2.2.1 Buku Teks

Konsep-konsep yang tercakup dalam buku teks antara lain pengertian buku teks dan karakteristik buku teks.

2.2.1.1 Pengertian Buku Teks

Buku teks atau buku pelajaran berisi informasi tentang ilmu pengetahuan atau pelajaran tertentu, mulai dari SD hingga perguruan tinggi. Buku teks ini termasuk dalam golongan nonfiksi. Buku teks sering dipergunakan oleh para ilmuwan untuk menyebarkan hasil penelitian atau penemuan mereka.

Buku teks merupakan terjemahan bahasa Inggris dari kata *textbook*. Buku teks juga disamakan maknanya dengan buku pelajaran. Banyak para ahli yang memberikan pengertian terhadap buku teks. Salah satu diantaranya yaitu Hall-Quest (dalam Tarigan 1986:11) mengemukakan bahwa buku teks adalah rekaman pikiran rasial yang disusun untuk maksud-maksud dan tujuan-tujuan instruksional.

Ahli lain yaitu Lange (dalam Tarigan 1986:11) menjelaskan bahwa buku teks adalah buku standar/buku setiap cabang khusus studi dan dapat terdiri dari dua tipe yaitu buku pokok/utama dan suplemen/tambahan. Biasanya buku pokok/utama dijadikan sebagai pedoman oleh guru atau siswa dalam pembelajaran, sedangkan buku suplemen/cadangan hanya digunakan sebagai pelengkap dari buku pokok. Buku pelengkap isinya lebih ringkas dan singkat dibandingkan dengan buku pokok.

Lebih terperinci lagi, ada ahli yang mengemukakan bahwa buku teks adalah buku yang dirancang untuk penggunaan di kelas, dengan cermat disusun dan disiapkan oleh para pakar atau ahli dalam bidang itu dan diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi (Bacon dalam Tarigan 1986:11).

Dan dari ahli yang lain yaitu Akhlan, dkk (1997:179) menyatakan bahwa buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang tertentu yang merupakan buku standar yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat ditarik pengertian buku teks yaitu buku yang disusun dan disiapkan oleh para ahli mata pelajaran tertentu serta dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai untuk maksud dan tujuan instruksional tertentu.

2.2.1.2 Karakteristik Buku Teks

Karakteristik buku ajar yang berkualitas adalah buku yang memenuhi persyaratan berbagai aspek, yaitu aspek isi, penyajian, bahasa, dan grafika. Aspek yang dinilai pada buku ajar pokok SMP pada prinsipnya sama dengan buku pelajaran pelengkap. Hanya saja indikator-indikator aspeknya ada pengembangan, misalnya kesesuaian buku dengan perkembangan siswa lebih dieksplisitkan, aspek penyajian materi terpisah dari aspek bahasa, dan standar kelulusannya lebih tinggi (skor minimal 80) daripada buku pelengkap. Di samping itu, proses penilaian buku-buku SMP lebih ketat dengan tahap revisi yang berulang bagi buku-buku yang dinominasikan, sedangkan untuk buku pelengkap hanya diberikan satu kali kesempatan kepada penerbit/pengarang untuk melakukan perbaikan (Triwidodo 1993:15).

Selain itu, menurut Badan Standar Nasional Pendidikan bahwa dalam penyajiannya buku ajar juga mencantumkan kunci jawaban soal latihan untuk soal nomor ganjil atau genap pada akhir buku. Sehingga dapat memotivasi siswa untuk semangat mengerjakan soal latihan pada buku ajar tersebut.

2.2.2 Soal Latihan/Uji Kompetensi pada Buku Teks/Buku Ajar

Soal-soal latihan/uji kompetensi pada buku ajar merupakan seperangkat soal atau pertanyaan yang disusun sedemikian rupa dalam bentuk tertentu, baik pilihan ganda maupun uraian. Soal tersebut dimaksudkan sebagai latihan untuk mengetahui kemampuan pembaca dalam memahami serta menguasai isi buku tersebut. Dapat pula dikatakan bahwa soal dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan prinsip/konsep yang berkaitan dengan materi dalam bab sebagai *feed back* (Badan Standar Nasional Pendidikan 2007:133). Di samping itu soal pada buku ajar adalah soal yang dapat berfungsi sebagai alat evaluasi untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan instruksional. Untuk itu kualitas soal harus diperhatikan agar soal-soal dapat digunakan untuk menguji kemampuan siswa seoptimal mungkin.

Soal pada buku ajar bermanfaat bagi pengguna baik siswa maupun guru. Manfaat dari soal di dalam buku ajar menurut http://gurukreatif.wordpress.com antara lain: mengevaluasi pengajaran kita (sejauh mana anak mengerti), merangsang minat dan membangkitkan kesadaran siswa terhadap sebuah masalah, mengajak anak berpikir dengan keras dan berkonsentrasi pada tugas yang diberikan.

Dari manfaat di atas, manfaat yang paling utama adalah mengevaluasi pengajaran kita. Dengan adanya soal, seorang guru dapat tahu sejauh mana anak mengerti tentang materi yang diberikan oleh guru tersebut. Siswa yang mengerti dan paham terhadap materi dapat dilihat pada hasil belajar mereka. Siswa yang mendapat hasil maksimal berarti siswa tersebut memahami materi tersebut. Soal dapat merangsang minat siswa untuk memecahkan masalah. Dalam proses pembelajaran terjadi suatu permasalahan, masalah tersebut dapat dipecahkan dengan mengerjakan soal. Masalah yang dimaksud dalam hal ini adalah pemahaman terhadap materi yang diajarkan guru. Selain itu, manfaat dari soal adalah mengajak anak berpikir dengan keras dan berkonsentrasi terhadap tugas yang diberikan, maksudnya tugas-tugas dari guru yang berupa soal-soal dapat membuat siswa berpikir dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.

2.2.3 Analisis Soal yang Baik

Untuk menguji mutu setiap butir soal yang pada akhirnya untuk mengetahui mutu tes, perlu dilakukan analisis soal. Tujuan utama analisis soal adalah untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik setiap butir soal baik secara kualitas maupun kuantitas. Pada dasarnya cara yang ditempuh dalam analisis soal adalah melalui telaah (analisis kualitatif) dan analisis berdasarkan data uji coba (analisis kuantitatif) (Arikunto, 2002: 35).

Analisis soal secara kualitatif dilakukan sebelum suatu soal diujikan. Analisis ini belum memberikan gambaran tentang karakteristik soal. Oleh karena itu, untuk membuktikan bahwa soal-soal itu sudah baik perlu diujicobakan

terhadap sejumlah siswa. Jawaban siswa terhadap soal-soal itu dijadikan dasar untuk analisis kuantitatif. Ada dua macam karakteristik soal yang ditinjau dalam analisis kuantitatif yaitu tingkat kesukaran dan daya beda.

Dalam analisis ini yang ditekankan adalah analisis secara kualitatif yaitu analisis melalui telaah terhadap setiap butir soal tersebut. Analisis secara kualitatif terhadap butir-butir soal pada dasarnya adalah penelaahan butir soal ditinjau dari segi kaidah penulisan soal yaitu (1) isi atau materi, (2) konstruksi, dan (3) bahasa. Soal yang baik harus memenuhi ketiga kaidah penulisan soal tersebut. Kaidah penulisan soal menurut Umar (1996:36) antara lain yaitu:

a) Soal sesuai dengan indikator.
b) Harus memenuhi kaidah-kaidah penulisan soal. Misalnya untuk soal pilihan ganda, pokok soal jangan memberikan petunjuk ke arah yang benar, pilihan jawaban harus homogen dan logis.
c) Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.
d) Bahasa soal jelas dan komunikatif.

2.2.4 Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

Menurut Standar Proses pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 Tahun 2007, indikator pencapaian kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Ini berarti indikator pencapaian kompetensi merupakan rumusan kemampuan yang harus dilakukan atau ditampilkan oleh siswa untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar (KD). Dengan demikian indikator pencapaian kompetensi merupakan tolok ukur ketercapaian suatu KD. Hal ini sesuai dengan maksud bahwa indikator pencapaian kompetensi menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

Dalam pembelajaran, setiap siswa akan diukur pencapaian kompetensinya. Bagi siswa yang pencapaian kompetensinya belum mencapai kriteria yang ditetapkan (KKM atau Kriteria Ketuntasan Minimal), maka ia akan mendapat pelayanan pembelajaran remidi untuk memperbaiki kemampuannya yang didahului dengan analisis kesulitan atau kelemahannya dan diakhiri dengan penilaian kemajuan belajarnya. Mengingat bahwa tolok ukur yang digunakan dalam pengukuran itu adalah kemampuan pada indikator pencapaian kompetensi maka dapat diartikan bahwa indikator pencapaian kompetensi merupakan target pencapaian kemampuan individu siswa.

2.2.5 Tes Bahasa Komunikatif

Menurut KBBI (2003:585) komunikatif mempunyai arti 1) keadaan saling dapat berhubungan (mudah dihubungi) 2) mudah dipahami (dimengerti). Sebagai akibat dari pendekatan pengajaran bahasa komunikatif yang akhir-akhir ini banyak dianjurkan penggunanya, kaitan antara tes bahasa dengan pengguna tes bahasa dapat menghasilkan tes bahasa komunikatif. Tes bahasa komunikatif mempersyaratkan adanya kaitan yang jelas antara tes bahasa dengan aspek-aspek nyata dalam kondisi yang sebenarnya (Djiwandono 1996:36). Dengan demikian tes bahasa Jawa yang komunikatif meliputi kemampuan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Adapun ciri-ciri tes bahasa komunikatif yaitu (a) bahasa dalam wacana merupakan bahasa yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari, (b) pertanyaan yang digunakan mudah dipahami siswa, dan (c) sasaran tes bahasa komunikatif berupa kemampuan berbahasa bukan merupakan teori, hafalan, atau pengetahuan.

2.2.5.1 Tes Kemampuan Menyimak

Menurut Nurgiyantoro (2001:232), menyimak merupakan kegiatan yang paling pertama dilakukan manusia untuk memahami bahasa yang dihasilkan orang lain melalui sarana lisan dan pendengaran. Dalam pengajaran bahasa di sekolah, menyimak merupakan salah satu aspek yang kurang mendapat perhatian sebagaimana keterampilan berbahasa yang lain. Hal itu disebabkan guru beranggapan bahwa menyusun dan mempersiapkan tes menyimak membutuhkan persiapan dan sarana khusus.

Dengan adanya pernyataan tersebut, maka tes kemampuan menyimak sangat penting dan perlu diadakan di sekolah-sekolah. Menurut Nurgiyantoro (2001:234) tes kemampuan menyimak merupakan tes yang mengukur kemampuan siswa untuk menangkap dan memahami informasi dalam wacana yang diterima melalui saluran pendengaran.

Tes menyimak diselenggarakan dengan memperdengarkan wacana lisan sebagai bahan tes disertai dengan menjawab pertanyaan dan menceritakan kembali (Djiwandono 1996:56). Menurut Nurgiyantoro (2001:236-238), jenis wacana yang sering digunakan dalam tes kemampuan menyimak adalah pernyataan atau pertanyaan singkat, dialog, dan ceramah.

Dari pendapat tersebut, dapat ditarik simpulan bahwa tes kemampuan menyimak yang komunikatif haruslah mampu mengukur kemampuan berbahasa dalam aspek menyimak. Soal tes yang digunakan meliputi menjawab pertanyaan sesuai dengan wacana yang diperdengarkan, merumuskan inti wacana yang diperdengarkan, menceritakan kembali wacana yang diperdengarkan dalam bentuk tulisan.

2.2.5.2 Tes Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca merupakan salah satu hal yang penting untuk diperhatikan dalam memahami tes bahasa komunikatif. Menurut Djiwandono (1996:63) dalam pembelajaran, kegiatan membaca mutlak diperlukan untuk memahami semua isi dan jenis informasi yang termuat dalam berbagai bentuk tulisan. Menurut Nurgiyantoro (2001:249), tes kemampuan membaca merupakan

tes yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa memahami isi atau informasi yang terdapat dalam bacaan. Selaras dengan Nurgiyantoro, Djiwandono (1996:63) sasaran pokok penyelenggaraan tes kemampuan membaca adalah mengetahui dan mengukur tingkat kemampuan siswa dalam memahami bacaan.

Bentuk soal yang digunakan dalam tes kemampuan membaca adalah menyebutkan kembali fakta, definisi, atau konsep yang ada dalam bacaan, memahami bacaan menuntut siswa memahami situasi yang berkaitan dengan bacaan (Nurgiyantoro 2001:232-237). Menurut Djiwandono (1996:64), bentuk-bentuk tes kemampuan membaca dapat berupa melengkapi wacana, menjawab pertanyaan bacaan, dan meringkas isi bacaan.

Dari beberapa pernyataan tersebut dapat ditarik simpulan bahwa tes kemampuan membaca yang komunikatif dapat mengukur kemampuan siswa dalam aspek membaca. Bentuk soal yang digunakan dapat berupa memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan yang ada kaitannya dengan bacaan, menyebutkan kembali fakta, definisi, atau konsep bacaan, melengkapi wacana, dan meringkas isi bacaan.

2.2.5.3 Tes Kemampuan Berbicara

Kemampuan berbicara juga merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Menurut Nurgiyantoro (2001:276), berbicara merupakan aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa setelah aktivitas mendengarkan. Pembicaraan harus menguasai lafal, struktur, dan kosa kata yang bersangkutan jika ingin berbicara dalam suatu bahasa secara baik. Menurut

Djiwandono (1996:68), berbicara merupakan kegiatan berbahasa yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan berbicara seseorang berusaha mengungkapkan pikiran dan perasaannya secara lisan. Dengan kata lain, dengan berbicara seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain, mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan menguasai lafal, struktur, dan kosakata bahasa.

Menurut Djiwandono (1996:69-71), dalam pembelajaran bahasa, penyelenggaraan tes kemampuan berbicara dapat berupa bercerita singkat, menceritakan kembali, dan berbicara bebas. Bentuk tes kemampuan berbicara dapat berupa pembicaraan berdasarkan gambar yaitu dengan pemberian pertanyaan dan bercerita, wawancara, berpidato, dan berdiskusi (Nurgiyantoro 2001:278-291).

Dari pernyataan di atas, dapat ditarik simpulan bahwa tes kemampuan berbicara yang komunikatif dapat mengukur keterampilan berbicara siswa dalam aspek berbicara, bentuk soal yang digunakan dapat berupa berbicara singkat, menceritakan kembali, dan berbicara bebas.

2.2.5.4 Tes Kemampuan Menulis

Menurut Djiwandono (1996:72), kemampuan menulis merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seseorang pemakai bahasa melalui bahasa tulis. Menurut Nurgiyantoro (2001:298-303) bentuk tes kemampuan menulis dapat berupa menyusun alenia, menulis berdasarkan rangsang visual, menulis laporan, menulis surat, dan menulis dengan rangsang buku, menulis laporan, menulis surat, dan menulis berdasarkan tema

tertentu. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat ditarik simpulan bahwa tes kemampuan menulis yang komunikatif dapat mengukur keterampilan menulis siswa dalam aspek menulis. Soal dapat berbentuk menceritakan gambar, membuat singkatan, menulis bebas dengan tema tertentu.

2.3 Kerangka Berfikir

Penyusunan soal-soal dalam buku teks/buku ajar tentulah perlu memperhatikan patokan atau indikator penyusunan soal. Indikator merupakan bukti yang menunjukkan telah dikuasainya kompetensi dasar tersebut (BSNP 2007). Soal yang baik tentulah soal yang sesuai dengan standar yang ditentukan dan sesuai untuk jenjang pendidikan siswa.

Sampai saat ini masih banyak dijumpai soal-soal dalam buku teks/buku ajar bahasa Jawa yang belum sesuai dengan indikator penyusunan soal. Kebanyakan soal-soal yang terdapat dalam buku teks penyusunannya tidak disesuaikan dengan indikator yang akan dicapai. Butir-butir soal disusun hanya asal saja tanpa memperhatikan patokan dan indikatornya. Ditemukan juga soal-soal dalam buku teks yang belum mencakup empat aspek keterampilan berbahasa.

Salah satu cara untuk mengetahui apakah butir-butir soal uji kompetensi pada buku teks bahasa Jawa sudah sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, maka harus diadakan analisis soal berdasarkan kesesuaian dengan indikator. Hal ini dilakukan agar butir-butir soal uji kompetensi yang terdapat dalam buku teks bahasa Jawa benar-benar mampu mencapai tujuan pengukuran dan penilaian yang diinginkan dalam pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang berupaya mengungkap sesuatu secara apa adanya (Sudaryanto 1993:62). Penelitian ini bersifat deskriptif karena memberikan gambaran tentang kesesuaian butir-butir soal uji kompetensi pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs terbitan Intan Pariwara dengan indikator.

Menurut Bogdan dan Taylor, metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan (Moleong 2006:4). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini melihat gambaran secara objektif dokumen soal-soal uji kompetensi bahasa Jawa pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs terbitan Intan Pariwara.

3.2 Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto (2006:118) data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka yang dapat digunakan untuk menyusun suatu informasi. Data dapat berupa kata-kata tulisan, angka ataupun fakta. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa butir soal uji kompetensi bahasa Jawa pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara. Soal uji kompetensi pada buku teks *Kulina Basa Jawa* untuk SMP/MTs kelas VII terdiri atas 2 uji kompetensi yaitu uji kompetensi semester I dan uji kompetensi semester

II. Jumlah keseluruhan soal pada buku teks *Kulina Basa Jawa* kelas VII adalah 95 soal, yang terdiri atas soal pilihan ganda, isian singkat, dan uraian (essay).

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto 2006:129). Sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara. Buku teks *Kulina Basa Jawa* untuk SMP/MTs terbitan Intan Pariwara merupakan buku teks yang disusun berdasarkan standar isi dan standar kompetensi lulusan SMP/MTs mata pelajaran bahasa Jawa yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah. Buku teks ini disusun untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah-sekolah. Pada buku teks *Kulina Basa Jawa* kelas VII terdapat 8 piwulangan yang terdiri atas tema-tema yaitu *prastawa, sarana komunikasi telpun, kabudayan Jawa, pejuang kamardikan, kasarasan, emansipasi wanita, seni lan kabudayawan,* dan *karesikan.* Selain itu, buku teks ini juga dilengkapi dengan seperangkat soal latihan atau uji kompetensi yang bisa membantu mengasah keterampilan berbahasa Jawa bagi para siswa.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan teknik simak.

1) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mengambil data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya (Arikunto 2006:231). Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi karena penelitian ini mengambil data dengan cara menelaah

dokumen soal uji kompetensi bahasa Jawa pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara.

2) Teknik simak

Teknik simak yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik yang tidak melibatkan peneliti dalam sebuah penelitian secara langsung. Teknik simak ini tidak melibatkan peneliti langsung dalam sebuah penelitian karena peneliti hanya berperan sebagai pengamat. Teknik ini dilakukan dengan cara membaca setiap butir soal yang terdapat dalam uji kompetensi bahasa Jawa pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data (Moleong 2002:103). Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif untuk merumuskan hasil penelaahan butir-butir soal uji kompetensi bahasa Jawa ada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik pilah dan penggolongan. Teknik ini digunakan memilah dan menggolongkan butir soal berdasarkan indikatonya dan tes bahasa komunikatif. Dengan teknik tersebut dapat diketahui butir soal yang sesuai dengan indikator, serta butir soal yang komunikatif dan tidak komunikatif. Langkah-langkah analisis data berdasarkan indikator dan tes bahasa komunikatif sebagai berikut.

1) Data yang berupa soal uji kompetensi bahasa Jawa pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara tiap butirnya ditelaah berdasarkan kesesuaian dengan indikator.

2) Masing-masing butir soal digolongkan berdasarkan kategori butir soal yang sesuai indikator atau tidak sesuai dengan indikator. Butir soal dikatakan sesuai dengan indikator apabila sesuai dengan komponen yang ada dalam indikator. Butir soal dikatakan tidak sesuai indikator apabila tidak sesuai dengan indikator yang telah dibuat dalam buku teks tersebut.

3) Soal dipilih menjadi kategori komunikatif dan tidak komunikatif. Adapun ciri-ciri tes bahasa komunikatif sebagai berikut.

    a) Bahasa dalam wacana merupakan bahasa yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari.

    b) Pertanyaan yang digunakan mudah dipahami siswa.

    c) Sasaran tes bahasa komunikatif berupa kemampuan berbahasa bukan merupakan teori, hafalan, atau pengetahuan.

3.5 Teknik Pemaparan Hasil Analisis Data

Pemaparan hasil analisis data penelitian ini menggunakan teknik informal. Teknik penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa, walaupun dengan terminologi yang teknis sifatnya (Sudaryanto 1993:145). Hasil analisis data dalam penelitian ini akan dipaparkan secara informal yaitu berupa uraian bukan berupa angka. Hal ini karena penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini diuraikan hasil analisis butir soal uji kompetensi pada buku teks *Kulina Basa Jawa* untuk SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara. Analisis meliputi butir soal yang sesuai indikator dan butir soal yang tidak sesuai indikator.

4.1 Butir Soal yang Sesuai Indikator

Butir soal uji kompetensi yang sesuai indikator adalah butir soal yang dibuat berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam buku teks tersebut. Pada uji kompetensi dalam buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara terdapat butir soal yang sesuai indikator.

Dalam buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII semester I dan semester II terdapat 20 butir soal yang dikategorikan sesuai dengan indikator dari 95 butir soal yang diteliti, baik yang berbentuk pilihan ganda, isian singkat, dan essay. Butir soal yang sesuai indikator pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII semester I dan semester II hanya mencakup 2 aspek keterampilan berbahasa yaitu membaca dan menulis. Berikut ini adalah contoh butir soal yang tergolong sesuai indikator beserta analisisnya.

1.13 Tabel membaca bacaan sastra

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Nomor soal		
		PG	Isian	Essay
• *Maca wacan sastra*	• *Mangsuli pitakon wacan sastra*	23, 24, 26		

Indikator pada tabel di atas berbunyi *mangsuli pitakon wacan sastra* dan termasuk dalam aspek keterampilan membaca bacaan sastra. Berikut ini merupakan wacana sastra dan dilengkapi dengan butir soal yang berbentuk pilihan ganda yang menunjukkan kesesuaian dengan indikator *mangsuli pitakon wacan sastra* dalam buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII semester I pada *piwulang I "prastawa".*

Rama Meguru marang Begawan Wiswamitra

Prabu Dasarata, raja negeri Kosala, ibukotane Ayodya, kagungan garwa telu yaiku Kausalya, Kekayi, lan Sumitra. Prabu Dasarata kagungan putra papat cacahe kanga ran Rama, Barata, Laksmana, lan Satrugna. Rama putrane karo Kausalya, Barata putrane karo Kekayi, dene si kembar Laksmana lan Satrugna putrane karo Sumitra.

Sawijineng dina Prabu Dasarata ketekan tamu aran Begawan Wiswamitra. Sang Begawan matur marang Prabu Dasarata yen salah sijine putra Prabu Dasarata kanga ran Rama amrih mbiyantu numpes para durjana sing asring nggangg para resi nalika padha mertapa.

Sang Prabu Dasarata ngendika, " Rama? Punapa boten lepat Guru, awit Rama punika taksih timur dereng gadhah piyandelan ingkang kiyat. Kawula piyambak ingkang badhe bidhal mbiyantu Guru mbesmi para durjana.

"Boten saged Gusti Prabu, kedah Rama ingkang majeng. Awit sang Dewata sampun paring wisik bilih ingkang saged mbesmi durjana, inggih pun kang Putra Rama," Wiswamitra matur ngono karo jumeneng sajak arep kondur. "Menawi Paduka boten ngidinaken keng Putra, kawula boten betah sinten-sinten." Begawan kanthi cepet tindak medal saka pasowan.

……

1) *Adhine Rama kang melu kakange menyang ngalas suwene patbelas taun aran ….*
   a. Strugna
   b. Barata
   c. Laksmana
   d. Sugriwa

(Butir soal No.23 pilihan ganda uji kompetensi I)

2) *Ibune Rama yaiku ….*
   a. Kausalya
   b. Sumitra
   c. Kekayi
   d. Sinta

(Butir soal No.24 pilihan ganda uji kompetensi I)

3) *Garwane Prabu Rama aran ….*
   a. Sumitra
   b. Dewi Sinta
   c. Kekayi
   d. Kausalya

(Butir soal No.25 pilihan ganda uji kompetensi I)

Butir soal nomor 1, 2, dan 3 sudah sesuai dengan indikator yang ada dalam buku teks. Indikator yang ingin dicapai adalah *mangsuli pitakon wacan sastra.* Indikator tersebut terdapat dalam piwulangan I "prastawa" semester I buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara.

Butir soal tersebut termasuk butir soal yang digunakan untuk mengukur keterampilan membaca yaitu menanyakan hal-hal yang disajikan dalam bacaan. Butir soal nomor 1-3 termasuk butir soal yang digunakan untuk mengukur penguasaan membaca wacana sastra dalam hal ini adalah cerita wayang. Siswa dituntut untuk bisa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan cerita wayang yang ada dalam bab 1 "*prastawa"* buku teks. Siswa tidak perlu menghafal materi yang bersifat pengetahuan akan tetapi pemahaman terhadap bacaan. Bacaan atau wacana sastra tersebut menggunakan bahasa sehari-hari dan pertanyaan yang

digunakan juga mudah dipahami siswa. Butir soal tersebut sudah sesuai dengan indikatornya karena siswa dituntut menjawab pertanyaan dari wacana sastra yang ditunjukkan dengan indikator yang berbunyi *mangsuli pitakon wacan sastra.*

Butir soal yang menunjukkan aspek keterampilan membaca teks geguritan juga termasuk dalam butir soal yang berkategori sesuai dengan indikator pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara. Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan indikator tersebut.

1.14Tabel membaca teks geguritan

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Nomor soal		
		PG	Isian	Essay
• *Maca geguritan*	• *Nyritakake isineng geguritan nganggo basane dhewe*		3	

Indikator pada tabel di atas berbunyi *nyritakake isineng geguritan nganggo basane dhewe* dan termasuk dalam aspek keterampilan membaca pemahaman teks geguritan. Berikut ini merupakan butir soal yang menunjukkan kesesuaian dengan indikator *nyritakake isineng geguritan nganggo basane dhewe* dalam buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII semester I pada *piwulang IV "pejuang kamardikan"*.

4) ….
Pedan trasa lurike pancen kaloka.
Tuwa mudha ngagem lurik.
Katon endah tur ya murah.

Saperangan geguritan "Ngagem lurik" ing ndhuwur nggambarake para warga padha ….

(Butir soal No.3 isian singkat uji kompetensi I)

Butir soal di atas sudah sesuai dengan indikator yang ada dalam buku teks. Indikator yang ingin dicapai yaitu *nyritakake isineng geguritan nganggo basane dhewe*. Indikator tersebut terdapat dalam *piwulang IV "pejuang kamardikan"* semester I buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara.

Butir soal tersebut termasuk butir soal yang digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman teks *geguritan*. Adapun indikatornya yaitu peserta didik dapat menentukan dan menceritakan isi *geguritan* dengan menggunakan bahasa sendiri. Butir soal tersebut sudah sesuai dengan indikator karena menanyakan isi dari *geguritan* yang disajikan yang ditunjukkan dengan indikator yang berbunyi *nyritakake isineng geguritan*.

Butir soal yang menunjukkan aspek keterampilan membaca huruf Jawa juga termasuk dalam butir soal yang berkategori sesuai dengan indikator pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara. Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan indikator tersebut.

1.15Tabel membaca huruf Jawa

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Nomor soal		
		PG	Isian	Essay
• *Maca wacan aksara Jawa*	• *Bisa maca wacan aksara Jawa kanthi bener*	14, 20		1

Indikator pada tabel di atas berbunyi *bisa maca wacan aksara Jawa kanthi bener* dan termasuk dalam aspek keterampilan membaca huruf Jawa. Berikut ini merupakan butir soal yang menunjukkan kesesuaian dengan indikator *bisa maca wacan aksara Jawa kanthi bener* dalam buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII semester II pada *piwulang VIII "karesikan"*.

5) *Adhiku sregep sinau.*
Panulisane ukara ing ndhuwur mawa aksara Jawa …

a.

b.

c.

d.

(Butir soal No.14 pilihan ganda uji kompetensi I)

6)

Ukara ing nduwur tulisen nganggo aksara Latin!

(Butir soal No.4 essay uji kompetensi I)

Butir soal nomor 5 dan 6 sudah sesuai dengan indikator yang ada dalam buku teks. Indikator yang ingin dicapai adalah *bisa maca wacan aksara Jawa*

kanthi bener. Indikator tersebut terdapat dalam *piwulang VIII "karesikan*" semester I buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara.

Butir soal nomor 5 merupakan bentuk soal pilihan ganda, dan butir soal nomor 6 merupakan contoh bentuk soal essay. Pada kedua butir soal tersebut, siswa dituntut untuk menggunakan keterampilan membaca huruf Jawa. Butir soal menyajikan aksara Jawa dan siswa dituntut untuk bisa mentransliterasi ke dalam aksara Latin sesuai dengan kaidah dan aturan yang tepat. Pertanyaan dalam butir soal tersebut juga mudah dipahami siswa, karena menggunakan bahasa sehari-hari. Butir soal nomor 5, untuk pilihan jawaban poin (a) jika ditulis Latin yaitu *adhiku sregep sinau*, poin (b) yaitu *adiku sregep sinau*, poin (c) yaitu *adhiku sregep senawu,* dan poin (d) yaitu *adhiku seregep sanawu.* Sedangkan butir soal nomor 6, jika ditulis latin yaitu *Pandhu seneng nonton wayang kulit*. Butir soal nomor 5 dan 6 sudah sesuai dengan indikator karena benar-benar mampu mengukur sejauh mana kemampuan siswa membaca huruf Jawa yang ditunjukkan dengan indikator yang berbunyi *bisa maca wacan aksara Jawa kanthi bener*.

Selain aspek keterampilan membaca, butir soal yang menunjukkan aspek keterampilan menulis huruf Jawa juga termasuk dalam butir soal yang berkategori sesuai dengan indikator pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara. Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan indikator tersebut.

1.16Tabel menulis huruf Jawa

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Nomor soal		
		PG	Isian	Essay
• *Nulis nganggo aksara Jawa*	• *Nulis ukara migunakake aksara Jawa*			10

Indikator pada tabel di atas berbunyi *nulis ukara migunakake aksara Jawa* dan termasuk dalam aspek keterampilan menulis huruf Jawa. Berikut ini merupakan butir soal yang menunjukkan kesesuaian dengan indikator *nulis ukara migunakake aksara Jawa* dalam buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII semester I pada *piwulang I "prastawa"*

7) *Ukara-ukara ing ngisor iki tulisen nganggo aksara Jawa!*
   a. anak polah bapak kepradhah.
   b. Becik ketitik ala ketara.
   c. Jer basuki mawa beya.

(Butir soal No.10 essay uji kompetensi I)

Butir soal nomor 7 sudah sesuai dengan indikator yang ada dalam buku teks. Indikator yang ingin dicapai adalah *nulis ukara migunakake aksara Jawa.* Indikator tersebut terdapat dalam piwulangan I "*prastawa*" semester I buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara.

Butir soal tersebut termasuk butir soal yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis huruf Jawa. Butir soal menyajikan aksara Latin dan siswa dituntut untuk bisa mentransliterasi ke dalam aksara Jawa sesuai dengan kaidah dan aturan yang tepat. Butir soal tersebut sudah sesuai dengan indikatornya karena

siswa dituntut menulis kalimat dengan huruf Jawa yang ditunjukkan dengan indikator yang berbunyi *nulis ukara migunakake aksara Jawa*.

4.2 Butir Soal yang tidak Sesuai Indikator

Butir soal yang tidak sesuai indikator adalah butir soal yang tidak cocok dengan indikator yang tertulis dalam buku teks *Kulina Basa Jawa* kelas VII terbitan Intan Pariwara. Pada soal-soal uji kompetensi I dan II buku teks *Kulina Basa Jawa* kelas VII terbitan Intan Pariwara terdapat butir soal yang tidak sesuai indikator. Adapun variasi dan penyebab butir soal yang tidak sesuai dengan indikator yaitu butir soal yang tidak komunikatif, butir soal yang tidak mempunyai indikator, dan indikator yang tidak ada soal.

Dalam buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII semester I dan semester II terdapat 75 butir soal yang dikategorikan tidak sesuai dengan indikator dari 95 butir soal yang diteliti, baik yang berbentuk pilihan ganda, isian singkat, dan essay.

4.2.1 Butir Soal yang tidak Komunikatif

Butir soal yang tidak komunikatif adalah butir soal yang tidak termasuk ke dalam 4 aspek keterampilan berbahasa dan masih bersifat teoretis. Soal yang tidak komunikatif masih menanyakan tentang hal-hal yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan tentang bahasa dan istilah-istilah kebahasaan.

Butir soal uji kompetensi pada buku teks *Kulina Basa Jawa* untuk SMP/MTs terbitan Intan Pariwara kelas VII terdapat butir soal yang tidak komunikatif.

Adapun variasi butir soal yang tidak komunikatif yaitu butir soal yang berkaitan dengan teori-teori kebahasaan, butir soal yang berkaitan dengan teori-teori kesastraan, butir soal yang berkaitan dengan teori-teori *unggah-ungguh* bahasa Jawa, dan butir soal yang berkaitan dengan pengetahuan umum. Dalam buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII semester I dan semester II terdapat 54 butir soal yang dikategorikan tidak komunikatif dari 95 butir soal yang diteliti, baik yang berbentuk pilihan ganda, isian singkat, dan essay.

4.2.1.1 Butir Soal yang Berkaitan dengan Teori Kebahasaan

Butir soal yang masih berkaitan dengan teori-teori kebahasaan ada 27 soal. Soal-soal tersebut menyangkut tentang jenis-jenis *tembung rangkep, cangkriman, tembung lingga lan andhahan, panyandra, seselan lan panambang, paribasan, bebasan, saloka, tembung tanduk* dan *tembung entar*. Berikut ini adalah contoh butir soal tersebut beserta analisisnya.

1.17Tabel *tembung rangkep (dwilingga)*

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Nomor soal		
		PG	Isian	Essay
• *Mangerteni tembung rangkep lan panyandra*	• *Migunakake tembung rangkep kanthi bener*	4, 19	4	10

Indikator pada tabel di atas berbunyi *migunakake tembung rangkep kanthi bener* dan termasuk dalam teori kebahasaan yaitu *tembung rangkep* (*dwilingga*). Berikut ini merupakan butir soal yang berkaitan dengan indikator *migunakake tembung rangkep kanthi bener* dalam buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII semester I pada *piwulang IV "pejuang kamardikan"*.

1) *Narwan anggone lelumban ing jagade olahraga wis rada suwe.*
   Lelumban *kalebu tembung …*
   a. Dwipurwa
   b. Dwilingga
   c. Dwiwasana
   d. *Dwilingga salin swara*

   (Butir soal No.4 pilihan ganda uji kompetensi I)

2) *Lelakon kaya ngene iki pancen kudu daklakoni.*
   Tembung ***lelakon*** *kalebu tembung rangkep ….*

   (Butir soal No.4 isian singkat uji kompetensi I)

Butir soal tentang teori kebahasaan yaitu *panyandra* juga termasuk dalam butir soal yang berkategori tidak komunikatif pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara. Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan indikator tersebut.

1.18Tabel *panyandra*

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Nomor soal		
		PG	Isian	Essay
• *Mangerteni tembung rangkep lan panyandra*	• *Migunakake panyandra ukara*	34	7	8

Indikator pada tabel di atas berbunyi *migunakake panyandra ukara* dan termasuk dalam teori kebahasaan yaitu *panyandra*. Berikut ini merupakan butir soal yang berkaitan dengan indikator *migunakake panyandra ukara* dalam buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII semester I pada *piwulang IV "pejuang kamardikan"*.

3) *Untune mbakyuku kae ….*
Panyandra sing cocog kanggo ngganepi ukara kasebut ….
a. Nanggal sepisan
b. Miji timun
c. Mucuk eri
d. Merak kesimpir

(Butir soal No.34 pilihan ganda uji kompetensi I)

4) *Brengose bapak kae ….*
Panyandra sing cocog kanggo ukara kasebut yaiku ….

(Butir soal No.7 isian singkat uji kompetensi I)

Butir soal tentang teori kebahasaan yaitu *paribasan, bebasan, lan saloka* juga termasuk dalam butir soal yang berkategori tidak komunikatif pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara. Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan indikator tersebut.

1.19Tabel *paribasan, bebasan, lan saloka*

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Nomor soal		
		PG	Isian	Essay
• *Mangerteni paribasan, bebasan, lan saloka*	• *Nemtokake tegese paribasan, bebasan, lan saloka*	24	1, 8, 10	

Indikator pada tabel di atas berbunyi *nemtokake tegese paribasan, bebasan, lan saloka* dan termasuk dalam teori kebahasaan yaitu *paribasan, bebasan, lan saloka*. Berikut ini merupakan butir soal yang berkaitan dengan indikator *nemtokake tegese paribasan, bebasan, lan saloka* dalam buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII semester II pada *piwulang V "kasarasan"*.

5) *Paribasan sing tegese sugih omong nanging uga mrantasi yaiku ….*
   a. Criwis cawis.
   b. Nyolong pedhet.
   c. Cecak nguntal elo.
   d. Petruk tunggu bara.

(Butir soal No.24 pilihan ganda uji kompetensi II)

6) *Kriwikan dadi grojogan, tegese paribasan iku ….*

(Butir soal No.10 isian uji kompetensi II)

Butir soal tentang teori kebahasaan yaitu *seselan, panambang, lan tembung entar* juga termasuk dalam butir soal yang berkategori tidak komunikatif pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara. Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan indikator tersebut.

1.20Tabel *seselan, panambang, lan tembung entar*

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Nomor soal		
		PG	Isian	Essay
• *Seselan, panambang, lan tembung entar*	• *Migunakakae Seselan, panambang, lan tembung entar*	33, 35	8	8, 9

Indikator pada tabel di atas berbunyi *migunakakae seselan, panambang, lan tembung entar* dan termasuk dalam teori kebahasaan yaitu *seselan,*

panambang, lan tembung entar. Berikut ini merupakan butir soal yang berkaitan dengan indikator *migunakake seselan, panambang, lan tembung entar* dalam buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII semester I pada *piwulang III "kabudayan Jawa".*

7) *Ukara-ukara ing ngisor iki sing migunakake seselan yaiku ….*
   a. Adhiku nunpak pit karo kancane.
   b. Ibu tindak menyang pasar gedhe.
   c. Dhek wingi aku tuku gangsingan.
   d. Paijo kae senengane gumagus, mula ora duwe kanca.
   (Butir soal No.35 pilihan ganda uji kompetensi I)

8) *Cirri wanci lelahi gawa mati.*
   Tembung gawa yen diwuwuhi seselan –in- dadi ….
   (Butir soal No.8 isian uji kompetensi I)

9) *Golekana tegese tembung entar ing ngisor iki, banjur gawenen ukara!*
   a. Dawa tangane
   b. Amba jangkahe
   (Butir soal No.8 essay uji kompetensi I)

Butir soal tentang teori kebahasaan yaitu *cangkriman* juga termasuk dalam butir soal yang berkategori tidak komunikatif pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara. Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan indikator tersebut.

1.21 Tabel *cangkriman*

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Nomor soal		
		PG	Isian	Essay
• *Cangkriman*	• *Nemtokake batangane cangkriman kanthi bener*	23		

Indikator pada tabel di atas berbunyi *nemtokake batangane cangkriman kanthi bener* dan termasuk dalam teori kebahasaan yaitu *cangkriman*. Berikut ini

merupakan butir soal yang berkaitan dengan indikator *nemtokake batangane cangkriman kanthi bener* dalam buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII semester II pada *piwulang VII "seni lan budayawan"*.

10) *Dicakot bongkote sing kelong pucuke.*
Bethekan sing trep kanggo pranyatan ing ndhuwur yaiku ….
a. Gedheng trocoh
b. Udut
c. Bung
d. Salak

(Butir soal No.23 pilihan ganda uji kompetensi II)

Butir soal nomor 1 sampai 10 di atas adalah butir soal yang masih berkaitan dengan teori-teori kebahasaan. Butir soal tersebut masih memuat tentang pengetahuan dan hafalan dan masih bersifat teoretis, serta butir soal di atas masih menuntut siswa untuk hafal tentang jenis-jenis *tembung rangkep, cangkriman, tembung lingga lan andhahan, panyandra, seselan lan panambang, paribasan, bebasan, saloka, tembung tanduk,* dan *tembung entar*. Di kehidupan nyata orang tidak akan menanyakan tentang jenis-jenis *tembung rangkep, cangkriman, tembung lingga lan andhahan, panyandra, seselan lan panambang, paribasan, bebasan, saloka, tembung tanduk,* dan *tembung entar*. Jadi butir soal nomor 1 sampai 10 dapat dikategorikan ke dalam butir soal yang tidak komunikatif berkaitan dengan teori-teori kebahasaan.

4.2.1.2 Butir Soal yang Berkaitan dengan Teori-teori Kesastraan

Butir soal yang masih berkaitan dengan teori-teori kesastraan ada 6 soal. Soal-soal tersebut menyangkut tentang jenis-jenis *tembang macapat*, wayang, jenis-jenis gamelan Jawa. Berikut ini adalah contoh butir soal tersebut beserta analisisnya.

1) *Tembang dhandhanggula kalebu tembang ….*
   a. Dolanan
   b. Gedhe
   c. Tengahan
   d. Macapat

(Butir soal No.9 pilihan ganda uji kompetensi II)

2) *Pangkur kalebu tembang macapat. Tembang Macapat iku gunggunge ana ….*
   a. Wolu
   b. Sanga
   c. Sepuluh
   d. Sewelas

(Butir soal No.18 pilihan ganda uji kompetensi II)

3) *Arane racikan gamelan ing sisih kiwa yaiku ….*

(Butir soal No.2 isian singkat uji kompetensi II)

4) *Gamelah sisih kiwa iki arane ….*

(Butir soal No.7 isian singkat uji kompetensi II)

5) *Prabu Puntadewa iku awatak ….*

(Butir soal No.4 isian singkat uji kompetensi II)

6) *Kepriye watake Werkudara iku?*

(Butir soal No.4 essay uji kompetensi II)

Butir soal nomor 1 sampai 6 di atas adalah butir soal yang masih berkaitan dengan teori-teori kesastraan. Butir soal tersebut masih memuat tentang

pengetahuan, hafalan dan masih bersifat teoretis tentang kesastraan, serta butir soal di atas masih menuntut siswa untuk hafal tentang jenis-jenis *tembang macapat*, wayang, dan jenis-jenis gamelan Jawa. Di kehidupan nyata orang tidak akan menanyakan tentang jenis-jenis *tembang macapat*, wayang, jenis-jenis gamelan Jawa. Jadi butir soal nomor 1 sampai 6 dapat dikategorikan ke dalam butir soal yang tidak komunikatif berkaitan dengan teori-teori kesastraan.

4.2.1.3 Butir Soal yang Berkaitan dengan Teori-teori *Unggah-ungguh* Bahasa Jawa

Soal-soal di bawah ini adalah soal-soal yang berkaitan dengan *unggah-ungguh* bahasa Jawa yang tergolong tidak komunikatif.

1) *Untune ibu lara amarga kadhemen.*
   Krama alus ukara iku …
   a. Wajanipun ibu sakit amargi kasrepen.
   b. Wajanipun ibu gerah amargi kasrepen.
   c. Untunipun ibu sakit amargi kasrepen.
   d. Untunipun ibu gerah amarga kasrepen.

   (Butir soal No.15 pilihan ganda uji kompetensi I)

2) *Tangane Budhe Tuti lagi lara. Kramane ukara ing ndhuwur yaiku ….*
   a. Tangane Budhe Tuti nembe sakit.
   b. Astanipun Budhe Tuti nembe sakit.
   c. Astanipun Budhe Tuti nembe gerah.
   d. Tanganipun Budhe Tuti nembe gerah.

   (Butir soal No.27 pilihan ganda uji kompetensi I)

3) *Ukara-ukara ing ngisor iki sing migunakake basa Krama sing trep yaiku ….*
   a. Kula badhe dhahar rumiyin.
   b. Ibu tumbas roti.
   c. Kula mundhut roti.
   d. Kula tumbas sekul.

   (Butir soal No.28 pilihan ganda uji kompetensi I)

4) *Wiwid tuku jamu arep diwenehake Budhe Tati.*
   Ukara ing ndhuwur Kramane .....
   a. Wiwid mundhut jampi badhe dipuncaosaken Budhe Tati.
   b. Wiwid mundhut jampi badhe dipunparingaken Budhe Tati.
   c. Wiwid tumbas jampi badhe dipuncaosaken Budhe Tati.
   d. Wiwid mundhut jampi badhe dipunparingaken Budhe Tati.
   (Butir soal No.11 pilihan ganda uji kompetensi II)

5) *Kepriye kramane ukara iki?*
   Wawan tuku gedhang arep diwenehake ibu.
   (Butir soal No.5 Essay uji kompetensi I)

6) *Ukara ing ngisor kramakna!*
   a. *Bapak lara untu nganti rong dina.*
   b. *Bu Weni mulih saka kantor.*
   (Butir soal No.2 Essay uji kompetensi II)

Butir soal nomor 1 sampai 6 di atas adalah termasuk butir soal teori *unggah-ungguh* basa Jawa. Butir soal di atas tidak komunikatif, karena butir soal nomor 1 sampai 6 masih memunculkan istilah kebahasaan dalam pertanyaannya. Selain itu dalam menjawab soal tersebut siswa harus hafal tentang ragam bahasa Jawa (*ngoko lugu, ngoko alus, krama lugu, lan krama alus*), sedangkan yang menjadi sasaran dalam tes ini adalah kemampuan siswa dalam menggunakan dan menerapkan ragam bahasa Jawa dengan *unggah-ungguh* yang benar bukan pengetahuan siswa tentang ragam bahasa Jawa. Dengan soal-soal yang seperti di atas, maka tujuan dari pembelajaran bahasa agar siswa mampu berbahasa Jawa dengan baik dan sesuai dengan *unggah-ungguh* tidak akan tercapai.

4.1.2.4 Butir Soal yang Berkaitan dengan Pengetahuan Umum

Butir soal yang masih berkaitan dengan pengetahuan umum ada 13 soal. Soal-soal tersebut menyangkut tentang pengetahuan umum yang seharusnya tidak

perlu dikeluarkan menjadi butir soal bahasa Jawa. Berikut ini adalah contoh butir soal tersebut beserta analisisnya.

1) *Manawa ngendika ing telpun migunakake basa kang …*
   a. Edi peni
   b. Ringkes lan sopan
   c. Dawa lan sopan
   d. Banter lan cetha

(Butir soal No.16 pilihan ganda uji kompetensi I)

2) *Piranti komunikasi modheren jarak adoh yaiku …*
   a. Telpun
   b. Radio
   c. Megafon
   d. Mikrofon

(Butir soal No.6 pilihan ganda uji kompetensi I)

3) *Manawa nampa telpun, kita kudu micara kanthi …*
   a. Alon
   b. Sopan
   c. Rindhik
   d. Banter

(Butir soal No.7 pilihan ganda uji kompetensi I)

4) *Pitike Rini lagi ngendhog.*
   Panggonan kanggo ngendhog pitik arane ….
   a. Pedharingan
   b. Petarangan
   c. Susuh
   d. Glodhog

(Butir soal No.13 pilihan ganda uji kompetensi II)

5) *Rina massak jangan bobor nganggo godhong kacang gleyor.*
   Godhong ***kacang gleyor*** *arane ….*
   a. So
   b. Jlegor
   c. Bayem
   d. Lembayung (Butir soal No.19 pilihan ganda uji kompetensi I)

6) *Lea karo Ajeng sedulur tunggal embah, arane ….*
   a. Ponakan
   b. Pripen
   c. Nakdulur
   d. Naksanak

(Butir soal No.20 pilihan ganda uji kompetensi I)

Butir soal nomor 1 sampai 6 di atas adalah butir soal yang berkaitan dengan pengetahuan umum. Butir soal tersebut masih memuat tentang pengetahuan umum dan hafalan serta butir soal di atas masih menuntut siswa untuk hafal tentang istilah (penamaan) dalam bahasa Jawa. Jadi butir soal nomor 1 sampai 6 dapat dikategorikan ke dalam butir soal yang tidak komunikatif berkaitan dengan pengetahuan umum.

4.2.2 Butir Soal yang tidak Mempunyai Indikator

Dalam buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII semester 1 dan 2 terdapat butir soal yang tidak mempunyai indikator. Berikut ini adalah contoh butir-butir soal yang tidak mempunyai indikator beserta analisisnya.

1) *Narwan ing wektu iki pamore lagi moncer.*
   *Tembung **moncer** ateges ….*
   a. Surut
   b. Ngrembaka
   c. Kawentar
   d. Sedhih

(Butir soal No.5 pilihan ganda uji kompetensi I)

2) *Ing wewengkon kene iki, hawane pancen anyes.*
   *Tembung **wewengkon** tegese …*
   a. Wilayah
   b. Panggonan
   c. Dhusun
   d. Lemah

(Butir soal No.8 pilihan ganda uji kompetensi I)

3) *Apa sinonime tembung-tembung sing kacithak miring ing ukara-ukara iki?*
   *a. Wewengkon Tidar kene kalebu tanah perdikan. Tembung **wewengkon** sinonime yaiku ….*
   *b. Ambune kembang mlathi pancen wangi. Tembung **ambune** sinonime ….*
   *c. Ula kuwi wis ora ngandhut wisa. Tembung **wisa** sinonime ….*
   *d. Limbah saka pabrik kudu digatekake. Tembung **limbah** sinonime …*

(Butir soal No.1 essay uji kompetensi I)

Butir soal nomor 1-3 termasuk butir soal yang tidak mempunyai indikator yang terdapat dalam buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII semester 1. Butir soal tersebut termasuk butir soal yang digunakan untuk tes kosa kata yaitu menentukan sinonim (persamaan kata) dari salah satu kata dalam suatu kalimat. Tidak ada indikator dalam buku teks yang menjelaskan tentang sinonim (*kawruh basa*). Jadi butir soal tersebut tidak mempunyai indikator.

Butir soal tentang tes kosa kata, khususnya antonim juga termasuk dalam butir soal yang berkategori soal yang tidak mempunyai indikator pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara. Berikut ini merupakan butir soal tentang tes kosa kata yaitu antonim (*kawruh basa*).

4) *Urip mono kudu tansah ngati-ati supaya tansah karahayon.*
   Kosok baline tembung ***ngati-ati*** *yaiku …*
   a. Nastiti
   b. Gemi
   c. Sembrono
   d. *Breh*

(Butir soal No.9 pilihan ganda uji kompetensi I)

5) *Tembung-tembung ing ngisor iki golekana kosok baline!*
   a. Abot
   b. Adoh
   c. Sedhih
   d. Larang

(Butir soal No.2 essay uji kompetensi I)

Butir soal nomor 4 dan 5 termasuk butir soal yang tidak mempunyai indikator yang terdapat dalam buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII semester 1. Butir soal tersebut termasuk butir soal yang digunakan untuk tes kosa kata yaitu menentukan antonim (lawan kata) dari salah satu kata dalam suatu

kalimat. Tidak ada indikator dalam buku teks yang menjelaskan tentang antonim (*kawruh basa*). Jadi butir soal tersebut tidak mempunyai indikator.

Butir soal tentang tes pengetahuan umum bahasa Jawa khususnya berkaitan dengan istilah atau penamaan dalam bahasa Jawa juga termasuk dalam butir soal yang berkategori butir soal yang tidak mempunyai indikator pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara. Berikut ini merupakan butir soal tentang tes pengetahuan umum bahasa Jawa.

6) *Pitike Rini lagi ngendhog.*
Panggonan kanggo ngendhog pitik arane ....
a. Pedharingan
b. Petarangan
c. Susuh
d. Glodhog

(Butir soal No.13 pilihan ganda uji kompetensi II)

7) *Rina massak jangan bobor nganggo godhong kacang gleyor.*
Godhong ***kacang gleyor*** *arane ....*
a. So
b. Jlegor
c. Bayem
d. Lembayung

(Butir soal No.19 pilihan ganda uji kompetensi I)

8) *Lea karo Ajeng sedulur tunggal embah, arane ....*
a. Ponakan
b. Pripen
c. Nakdulur
d. Naksanak

(Butir soal No.20 pilihan ganda uji kompetensi I)

Butir soal nomor 6 sampai 8 termasuk butir soal yang tidak mempunyai indikator yang terdapat dalam buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII semester 2. Butir soal tersebut termasuk butir soal yang digunakan untuk tes

pengetahuan umum, bukan termasuk dalam empat keterampilan bahasa. Butir soal tersebut berkaitan dengan istilah atau penamaan dalam bahasa Jawa

Butir soal tentang tes pengetahuan umum juga termasuk dalam butir soal yang berkategori butir soal yang tidak mempunyai indikator pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara. Berikut ini merupakan butir soal tentang tes pengetahuan umum.

9) *Piranti komunikasi modheren jarak adoh yaiku …*
   a. Telpun
   b. Radio
   c. Megafon
   d. Mikrofon

(Butir soal No.6 pilihan ganda uji kompetensi I)

10) *Manawa nampa telpun, kita kudu micara kanthi …*
   a. Alon
   b. Sopan
   c. Rindhik
   d. Banter

(Butir soal No.7 pilihan ganda uji kompetensi I)

11) *Manawa ngendika ing telpun migunakake basa kang …*
   a. Edi peni
   b. Ringkes lan sopan
   c. Dawa lan sopan
   d. Banter lan cetha

(Butir soal No.16 pilihan ganda uji kompetensi I)

Butir soal nomor 9 sampai 11 termasuk butir soal yang tidak mempunyai indikator yang terdapat dalam buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII semester 1. Butir soal tersebut termasuk butir soal yang digunakan untuk tes pengetahuan umum, bukan termasuk dalam empat keterampilan bahasa. Jadi butir soal tersebut tidak mempunyai indikator.

4.2.3 Indikator yang tidak Mempunyai Soal

Indikator yang tidak mempunyai soal adalah indikator yang terdapat dalam buku teks yang soalnya tidak tercantum dalam evaluasi/uji kompetensi. Dalam buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII semester 1 dan 2 terdapat indikator yang tidak mempunyai butir soal. Indikator tersebut berkaitan dengan aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, dan menulis. Berikut adalah contoh indikator yang tidak mempunyai soal dalam buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII semester 1 dan 2 terbitan Intan Pariwara.

1.22 Tabel menyimak percakapan

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Nomor soal		
		PG	Isian	Essay
• *Nyemak lan mahami pacelathon*	• *Mratelakake isineng pacelathon kanthi lesan lan tulisan ana ing sajroning basa Jawa*	-	-	-

Pada soal uji kompetensi buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII semester 1 dan 2 terbitan Intan Pariwara tidak ada butir soal yang menunjukkan indikator *mratelakake isineng pacelathon kanthi lesan lan tulisan ana ing sajroning basa Jawa*. Indikator ini menuntut siswa untuk mengungkapkan isi percakapan secara lisan ataupun tulisan yang telah didengar siswa atau yang dibacakan dengan menggunakan bahasa Jawa yang benar. Pada kenyataannya, soal yang menunjukkan indikator tersebut tidak dimunculkan dalam butir soal uji

kompetensi buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII semester 1 terbitan Intan Pariwara.

Indikator tentang aspek keterampilan berbahasa yaitu berbicara juga termasuk dalam indikator yang tidak mempunyai soal pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara. Berikut ini merupakan indikator yang menjelaskan aspek berbicara.

1.23 Tabel berbicara dan menanggapi percakapan

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Nomor soal		
		PG	Isian	Essay
• *Micara babagan waranggana*	• *Ndungkapake lan nanggepi pacelathon utawa takon-tinakonan trep karo konteks-e kanthi basa kang santun*	-	-	-

Pada soal uji kompetensi buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII semester 1 dan 2 terbitan Intan Pariwara tidak ada butir soal yang menunjukkan indikator *ndungkapake lan nanggepi pacelathon utawa takon-tinakonan trep karo konteks-e kanthi basa kang santun*. Indikator ini menuntut siswa untuk mengungkapkan dan menanggapi percakapan sesuai konteks percakapan dengan menggunakan bahasa yang santun. Pada kenyataannya, soal yang menunjukkan indikator tersebut tidak dimunculkan dalam butir soal uji kompetensi buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII semester 2 terbitan Intan Pariwara.

Selain aspek kebahasaan mendengarkan dan berbicara, aspek keterampilan berbahasa yaitu menulis juga termasuk dalam indikator yang tidak mempunyai

soal pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara. Berikut ini merupakan indikator yang menjelaskan tentang aspek kebahasaan yaitu menulis.

1.24 Tabel menulis teks percakapan (*pacelathon*)

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Nomor soal		
		PG	Isian	Essay
• *Nulis pacelathon (dialog)*	• *Nyusun teks pacelathon sing isine gegayutan karo masalah kabudayan*	-	-	-

Pada soal uji kompetensi buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII semester 1 dan 2 terbitan Intan Pariwara tidak ada butir soal yang menunjukkan indikator *nyusun teks pacelathon sing isine gegayutan karo masalah kabudayan*. Indikator ini menuntut siswa untuk bisa menulis teks percakapan yang berkaitan dengan masalah kebudayaan. Pada kenyataannya, soal yang menunjukkan indikator tersebut tidak dimunculkan dalam butir soal uji kompetensi buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII semester 2 terbitan Intan Pariwara.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan analisis di atas dapat ditarik simpulan yaitu butir soal uji kompetensi semester I dan semester II pada buku teks *Kulina Basa Jawa* SMP/MTs kelas VII terbitan Intan Pariwara setelah dianalisis berdasarkan kesesuaian dengan indikator, terdapat 20 butir soal yang sesuai indikator, dan 75 butir soal yang tidak sesuai dengan indikator. Butir soal yang tidak sesuai indikator terdiri atas 54 butir soal yang tidak komunikatif, 21 butir soal yang tidak mempunyai indikator, serta 9 indikator yang tidak dimunculkan menjadi butir soal. Butir soal yang tidak komunikatif tersebut terbagi menjadi 27 butir soal yang berkaitan dengan teori-teori kebahasaan, 6 butir soal yang berkaitan dengan teori-teori kesastraan, 8 butir soal yang berkaitan dengan teori *unggah-ungguh* bahasa Jawa dan 13 butir soal yang berkaitan dengan pengetahuan umum.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan para penyusun soal, khususnya penulis buku teks harus lebih teliti dalam menyusun soal dalam buku teks, soal tersebut harus disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan dalam buku teks tersebut, sehingga bisa mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan siswa dalam mencapai indikator tersebut. Dan diharapkan pula dalam penyusunan soal dalam buku teks lebih menekankan pada soal yang benar-benar mampu mengukur empat aspek

keterampilan berbahasa, bukan hanya sekedar kemampuan struktur, teori-teori bahasa, ataupun pengetahuan tentang ragam bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahastya.

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Balai Pustaka.

Djiwandono, Soenardi. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB.

Herawati, Nanik. 2009. *Kulina Basa Jawa kelas VII SMP/MTs*. Semarang: Intan Pariwara.

Khasanah, Uswatun. 2010. *Kesahihan Isi Butir Soal Bahasa Jawa pada Ujian Akhir Sekolah Dasar di Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2008/2009.* Semarang: UNNES.

Krisningsih, Yuli. 2010. *Variasi Soal Membaca Bahasa Jawa dalam Ujian Sekolah SMP Se-Karesidenan Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009*. Semarang: UNNES.

Moleong, J. Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Temprint

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: PT BPFE.

Pradopo, Elisafan. 2006. *Kualitas Butir Soal Tes Sumatif Semester I Mata Pelajaran Bahasa Perancis SMA tahun 2004/2005 se-Kota Semarang*. Semarang: UNNES.

Purwanto. 1994. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Said, Abdullah. 2009. *Analisis Item Soal Pilihan Ganda Kelas X Semester Gasal Tahun Pelajaran 2008/2009 SMA 2 Kudus Berdasarkan Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda*. Semarang: UNNES.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Tarigan, Djago. 1986. *Buku Materi Pokok Telaah Buku Teks SMTA*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Umar, Jahja.dkk. 1996. *Bahan Penataran Pengujian Pendidikan*. Jakarta: Balitbang Dikbud.

Warsiti, Dwi. 2009. *Analisis Soal Ulangan Bahasa Jawa pada Tes Akhir Semester Ganjil Kelas XI SMA se-Kabupaten Karangayar Tahun Pelajaran 2008/2009 (Berdasarkan Tes Komunikatif.* Semarang: UNNES.

Wagiran dan Doyin. 2005. *Curah Gagasan (Langkah Awal Penulisan Karya Ilmiah)*. Semarang: Rumah Indonesia.

http://gurukreatif.wordpress.com, 7 November 2007.

Lampiran 1.

Butir Soal yang Sesuai Indikator

Sunarwan lair ing Sragen, 15 Juni 1986. Dene celukane cukup Narwan ngono wae. Awake atletis, keker, lan gagah. Dheweke salah sijineng pemain bola voli pelajar nasional.

Narwan anggone lelumban ing jagade olahraga siw sawetara wektu. Wiwit SMP, dheweke kerep melu lomba bola voli lan dadi juara. Wektu iki Narwan dadi pemain bola voli pelajar tingkat nasional.

"Aku kudu bisa ngatur wektu, antarane lomba lan sekolah. Kang luwih baku, aku kudu bisa melu pelatnas lan dadi pemain andhalan bola voli," kandhane Narwan.

Manut andharane Bapak Jumadi, guru olahraga, Sunarwan bocahe pancen sregep lan kreatif. Mula ora barang aneh yen dheweke sawijineng olahragawan kang tansah dadi andhalan klub voli Indonesia.

1. *Tema wacan ing ndhuwur yaiku ...*
   a. *Lingkungan*
   b. *Olahraga*
   c. *Kaendahan*
   d. *Prastawa*

2. *Irah-irahan sing cocog kanggo wacan ing nduwur yaiku ...*
   a. *Pelajar Nasional*
   b. *Juara Pelajar Nasional*
   c. *Juara Bola Voli Pelajar Nasional*
   d. *Juara Bola Voli*

3. *Gagasan pokok paragraph kapisan wacan ing ndhuwur yaiku ...*
   a. *Sunarwan lair ing Sragen.*
   b. *Sunarwan celukane Narwan.*
   c. *Awake atletis, keker, lan gagah.*
   d. *Sunarwan salah sijineng pemain bola voli nasional.*

Rama Meguru marang Begawan Wiswamitra

Prabu Dasarata, raja negeri Kosala, ibukotane Ayodya, kagungan garwa telu yaiku Kausalya, Kekayi, lan Sumitra. Prabu Dasarata kagungan putra papat cacahe kanga ran Rama, Barata, Laksmana, lan Satrugna. Rama putrane karo Kausalya, Barata putrane karo Kekayi, dene si kembar Laksmana lan Satrugna putrane karo Sumitra.

Sawijineng dina Prabu Dasarata ketekan tamu aran Begawan Wiswamitra. Sang Begawan matur marang Prabu Dasarata yen salah sijine putra Prabu Dasarata kanga ran Rama amrih mbiyantu numpes para durjana sing asring nggangg para resi nalika padha mertapa.

Sang Prabu Dasarata ngendika, " Rama? Punapa boten lepat Guru, awit Rama punika taksih timur dereng gadhah piyandelan ingkang kiyat. Kawula piyambak ingkang badhe bidhal mbiyantu Guru mbesmi para durjana.

"Boten saged Gusti Prabu, kedah Rama ingkang majeng. Awit sang Dewata sampun paring wisik bilih ingkang saged mbesmi durjana, inggih pun kang Putra Rama," Wiswamitra matur ngono karo jumeneng sajak arep kondur. "Menawi Paduka boten ngidinaken keng Putra, kawula boten betah sinten-sinten." Begawan kanthi cepet tindak medal saka pasowan.

……

4. *Adhine Rama kang melu kakange menyang ngalas suwene patbelas taun aran ….*
   a. *Strugna*
   b. *Barata*
   c. *Laksmana*
   d. *Sugriwa*

5. *Ibune Rama yaiku ….*
   a. *Kausalya*
   b. *Sumitra*
   c. *Kekayi*
   d. *Sinta*

6. *Garwane Prabu Rama aran ….*
   a. *Sumitra*
   b. *Dewi Sinta*
   c. *Kekayi*
   d. *Kausalya*

7. *Raden Werkudara iku satriya saka Jodhipati sinebut ….*
   a. *Pambareping Pandhawa*
   b. *Panengahing Pandhawa*
   c. *Wuragile Pandhawa*
   d. *Cilikane Pandhawa*

8. *Garwane Prabu Dasarata yaiku ….*
   a. *Kausalya*
   b. *Sinta*
   c. *Kunthi*
   d. *Madrim*

9. *Gurune Rama lan Laksmana asmane ….*
   a. *Subali*
   b. *Sugriwa*
   c. *Wiswamitra*
   d. *Kumbakarna*

Planet Mars

Titik cahya abang kang katon ing langit tengah wengi, kerep digambarake minangka Dewa Perang dening bangsa Yunani lan Romaei Kuno. Mars utawa Ares, arane dewa iku. Mars mau mancarake gairah perang, warna abang kang disorotake menehi kekuatan marang para prajurit-prajurit ing sajroneng palagan.

Iku kabeh pancen critane ing jaman biyen. Kanthi perkembangan ilmu pengetahuan wis nguntapake manungsa marang kahanan Mars kang satemene. Asil pengamatan migunakake teleskop nuduhake yen planet bangsa kita iku ora luwih saka dharatan mati kang ora nduweni kegiyatan ribet kaya ing bumi.

Mars mujudake tanah mati, iku simpulane. Ananging apa bener mangkono? Mbokmenawa bae ora. Dhata paling lengkap saka wahana ruang angkasa Mars Express nuduhake, yen banyu wujud cuwer, aktivitas vulkanis, lan gerakan gletser ing Planet Mars jroneng wektu kang durung pati suwe.

Sumber panulisan: Panjebar Semangat No. 39, 24 September 2005

10. *Dening bangsa Yunani Mars mancarake gairah ….*
    a. *Perang*
    b. *Makarya*
    c. *Sinau*
    d. *Tani*

11. *Jeneng liya Planet Mars yaiku ….*
    a. *Meres*
    b. *Ares*
    c. *Aris*
    d. *Aries*

12. *Kanggo ngamati Planet Mars migunakake ….*
    a. *Telkop*
    b. *Teliskop*
    c. *Teleskop*
    d. *Stetoskop*

13. ....

Pedan trasa lurike pancen kaloka.
Tuwa mudha ngagem lurik.
Katon endah tur ya murah.

Saperangan geguritan "Ngagem lurik" ing ndhuwur nggambarake para warga padha ....

14. Latare reged, ayo disapu.

Ukara iku Manawa ditulis mawa aksara Jawa yaiku ...

a.

b.

c.

d.

15. Adhiku sregep sinau.

Panulisane ukara ing ndhuwur mawa aksara Jawa ...

a.

b.

c.

d.

(Butir soal No.14 pilihan ganda uji kompetensi I)

16.

Ukara ing nduwur tulisen nganggo aksara Latin!

17.

Panulisane ukara ing ndhwur mawa aksara latin yaiku ....

18.

Ukara ing nduwur tulisen nganggo aksara Latin!

19. 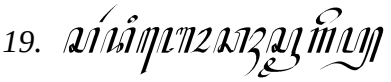

Ukara ing ndhuwur tulisen mawa aksara Latin!

20. *Ukara-ukara ing ngisor iki tulisen nganggo aksara Jawa!*
    a. *anak polah bapak kepradhah.*
    b. *Becik ketitik ala ketara.*
    c. *Jer basuki mawa beya.*

Lampiran 2.

Butir Soal yang Tidak Sesuai Indikator

1. Butir Soal yang Tidak Komunikatif

1.1 Butir Soal yang Berkaitan dengan Teori Kebahasaan

1) *Wiwit mau esuk adhiku bengak-bengok wae.*
   *Tembung **bengak-bengok** kalebu tembung ...*
   a. Dwipurwa
   b. Dwilingga
   c. Dwilingga salin swara
   d. Dwiwasana

2) *Narwan anggone lelumban ing jagade olahraga wis rada suwe.*
   ***Lelumban** kalebu tembung ...*
   a. Dwipurwa
   b. Dwilingga
   c. Dwiwasana
   d. *Dwilingga salin swara*

3) *Tembung ing ngisor sing kalebu tembung tanduk yaiku ....*
   a. Macan
   b. Manuk
   c. Nyamuk
   d. Nyandhang

4) *Raden Gathutkaca iku pancen satriya sing sekti ....*
   Bacutane tembung saroja sing cocog kanggo ngganepi ukara kasebut ....
   a. Banget
   b. Mandraguna
   c. Gagah
   d. Digdaya

5)

RADIO TRISWARA

105,3 FM

Jln. Candi Sewu, Prambanan – Klaten

Telp. (0272) 344344

Senin-Rabu jam 13.00-15.00 WIB

Sari Sisi (Campursari Siang-Siang)

Kemis-Jum'at jam 13.00-15.00 WIB

Lancor (Langgam Keroncong)

Sabtu jam 01.00-03.00 WIB

Nggugu Tengu (Ngguyu ra ngguyu sing penting krungu)

Ojo lali yo mas.....

Kontak person

Telp. (0272) 344344

Wacan ing ndhuwur kalebu ...

a. *Poster*
b. *Iklan*
c. *Layang*
d. *Pengumuman*

6) *Sing kalebu tembung lingga yaiku ....*
   a. *Seneng*
   b. *Ngendika*
   c. *Pagaweane*
   d. *Nggambar*

7) *Sono abang kupinge amarga diparabi kanca-kancane. Tegese tembung abang kupinge ....*

a. Seneng
b. Ngguyu
c. Nesu
d. Sedhih

8) *Untune mbakyuku kae ….*
Panyandra sing cocog kanggo ngganepi ukara kasebut ….
a. Nanggal sepisan
b. Miji timun
c. Mucuk eri
d. Merak kesimpir

9) *Paribasan sing tegese sugih omong nanging uga mrantasi yaiku ….*
a. Criwis cawis.
b. Nyolong pedhet.
c. Cecak nguntal elo.
d. Petruk tunggu bara.

10) *Ukara-ukara ing ngisor iki sing migunakake seselan yaiku ….*
a. Adhiku nunpak pit karo kancane.
b. Ibu tindak menyang pasar gedhe.
c. Dhek wingi aku tuku gangsingan.
d. Paijo kae senengane gumagus, mula ora duwe kanca.

11) *Dicakot bongkote sing kelong pucuke.*
Bethekan sing trep kanggo pranyatan ing ndhuwur yaiku ….
a. Gedheng trocoh
b. Udut
c. Bung
d. Salak

12) *Cirri wanci lelahi gawa mati.*
Tembung gawa yen diwuwuhi seselan –in- dadi ….

13) *Golekana tegese tembung entar ing ngisor iki, banjur gawenen ukara!*
a. Dawa tangane
b. Amba jangkahe

14) *Kriwikan dadi grojogan, tegese paribasan iku ….*

15) *Brengose bapak kae ….*
Panyandra sing cocog kanggo ukara kasebut yaiku ….

16) *Wong bebrayan mono sing disuwun mung ayem.*
Bacutna tembung saroja ing ukara kasebut yaiku …

17) *Ibu kuwi pancen piyayi sing jembar segarane.*
Tegese tembung jembar segarane yaiku ....

18) *Lelakon kaya ngene iki pancen kudu daklakoni.*
*Tembung **lelakon** kalebu tembung rangkep ....*

19) *Omah cilik ing pinggir desa kae katon edi ....*
Bacutna tembung saroja ing ukara kasebut yaiku ....

20) *Golekana tegese tembung entar ing ngisor iki, banjur gawenen ukara!*
a. Dawa tangane
b. Amba jangkahe

21) *Bacutna ukara panyandra ing ngisor iki!*
a. Tangane ....
b. Bathuke ....

22) *Asri yen dina minggu tangine mruput.*
Tembung mruput kedadeyan saka ....
a. (m-) + pruput
b. (m-) + peruput
c. (m-) + sruput
d. (m-) + seruput

23) *Budi pancen seneng cengengesan.*
Tembung cengengesan kalebu tembung ....
a. Dwilingga
b. Dwilingga salin swara
c. Dwipurwa
d. Dwiwasana

24) *Atimu sing teteg, aja was ....*

25) *Ida kae bocahe pancen tumbak cucukan.*
*Tumbak **cucukan*** tegese ….

26) *Adanga sega, nggodhog wedang, kelebu tembung kang salah kaprah. Sing bener adang beras, nggodhog banyu.*
Tembung-tembung kang salah kaprah diarani tembung ...

.

27) *Rina pancen bocah kang gemi lan ....*

1.2 Butir Soal yang Berkaitan dengan Teori-teori Kesastraan

1) *Tembang dhandhanggula kalebu tembang ….*
   a. Dolanan
   b. Gedhe
   c. Tengahan
   d. Macapat

2) *Pangkur kalebu tembang macapat. Tembang Macapat iku gunggunge ana ….*
   a. Wolu
   b. Sanga
   c. Sepuluh
   d. Sewelas

3) *Arane racikan gamelan ing sisih kiwa yaiku ….*

4) *Gamelah sisih kiwa iki arane ….*

5) *Prabu Puntadewa iku awatak ….*

6) *Kepriye watake Werkudara iku?*

1.3 Butir Soal yang Berkaitan dengan Teori-teori *Unggah-ungguh* Bahasa Jawa

1. *Untune ibu lara amarga kadhemen.*
   Krama alus ukara iku …
   a. Wajanipun ibu sakit amargi kasrepen.
   b. Wajanipun ibu gerah amargi kasrepen.
   c. Untunipun ibu sakit amargi kasrepen.
   d. Untunipun ibu gerah amarga kasrepen.

2. *Tangane Budhe Tuti lagi lara. Kramane ukara ing ndhuwur yaiku ….*
   a. Tangane Budhe Tuti nembe sakit.
   b. Astanipun Budhe Tuti nembe sakit.
   c. Astanipun Budhe Tuti nembe gerah.
   d. Tanganipun Budhe Tuti nembe gerah.

3. *Ukara-ukara ing ngisor iki sing migunakake basa Krama sing trep yaiku ….*
   a. *Kula badhe dhahar rumiyin.*
   b. *Ibu tumbas roti.*
   c. *Kula mundhut roti.*
   d. *Kula tumbas sekul.*

4. *Wiwid tuku jamu arep diwenehake Budhe Tati.*
   Ukara ing ndhuwur Kramane …..
   a. *Wiwid mundhut jampi badhe dipuncaosaken Budhe Tati.*
   b. *Wiwid mundhut jampi badhe dipunparingaken Budhe Tati.*
   c. *Wiwid tumbas jampi badhe dipuncaosaken Budhe Tati.*
   d. *Wiwid mundhut jampi badhe dipunparingaken Budhe Tati.*

5. *Kepriye kramane ukara iki?*
   Wawan tuku gedhang arep diwenehake ibu.

6. *Ukara ing ngisor kramakna!*
   a. *Bapak lara untu nganti rong dina.*
   b. *Bu Weni mulih saka kantor.*

7. *Kepriye kramane ukara iki?*
   Wawan tuku gedhang arep diwenehake ibu.

8. *Ukara ing ngisor kramakna!*
   a.*Bapak lara untu nganti rong dina.*
   b.*Bu Weni mulih saka kantor.*

1.4 Butir Soal yang Berkaitan dengan Pengetahuan Umum

1. *Manawa ngendika ing telpun migunakake basa kang …*
   a. *Edi peni*
   b. *Ringkes lan sopan*
   c. *Dawa lan sopan*
   d. *Banter lan cetha*

2. *Piranti komunikasi modheren jarak adoh yaiku …*
   a. *Telpun*
   b. *Radio*
   c. *Megafon*
   d. *Mikrofon*

3. *Manawa nampa telpun, kita kudu micara kanthi …*
   a. *Alon*
   b. *Sopan*
   c. *Rindhik*
   d. *Banter*

4. *Pitike Rini lagi ngendhog.*
   Panggonan kanggo ngendhog pitik arane ….
   a. *Pedharingan*
   b. *Petarangan*
   c. *Susuh*
   d. *Glodhog*

5. *Rina massak jangan bobor nganggo godhong kacang gleyor.*
   Godhong ***kacang gleyor*** *arane ….*
   a. *So*
   b. *Jlegor*
   c. *Bayem*
   d. *Lembayung*

6. *Lea karo Ajeng sedulur tunggal embah, arane ….*
   a. *Ponakan*
   b. *Pripen*
   c. *Nakdulur*
   d. *Naksanak*

7. *Pagaweyane Mas Rudi dadi niyaga.*
   Niyaga yaiku …

8. *Putrane Bu Budi arane Dewa lan Sena.*
   Putra loro lanang kabeh arane ….
   a. *Uger-uger lawang*
   b. *Kembar*
   c. *Rong pancuran*
   d. *Sendang kapit pancuran*

9. *Sawengi nutug Bayu nonton wayang kulit ing bale desa.*
   Wong kang pegaweyane nglakokake wayang arane ….
   a. *Waranggana*
   b. *Niyaga*
   c. *Blencong*
   d. *Dhalang*

10. *Wayang sing paragane uwong, arane wayang …..*
    a. *Purwa*
    b. *Kulit*

c. Golek
d. Wong

11. *Kembang duren dlongop, menawa kembang klapa arane ….*

12. *Godhong gedhang garing arane apa?*

13. *Wong kang senengane nangis iku diarani apa?*

2. Butir Soal yang Tidak Mempunyai Indikator

1) *Narwan ing wektu iki pamore lagi moncer.*
*Tembung **moncer** ateges ….*
a. Surut
b. Ngrembaka
c. Kawentar
d. Sedhih

2) *Ing wewengkon kene iki, hawane pancen anyes.*
*Tembung **wewengkon** tegese …*
a. Wilayah
b. Panggonan
c. Dhusun
d. Lemah

3) *Budi wingi lara untu.*
*Ing ngisor iki sing pangucapane padha karo tembung **lara** yaiku …*
a. Tansah
b. Tambah
c. Anak
d. Gawa

4) *Apa sinonime tembung-tembung sing kacithak miring ing ukara-ukara iki?*
*a. Wewengkon Tidar kene kalebu tanah perdikan. Tembung **wewengkon** sinonime yaiku ….*
*b. Ambune kembang mlathi pancen wangi. Tembung **ambune** sinonime ….*
*c. Ula kuwi wis ora ngandhut wisa. Tembung **wisa** sinonime ….*
*d. Limbah saka pabrik kudu digatekake. Tembung **limbah** sinonime …*

5) *Urip mono kudu tansah ngati-ati supaya tansah karahayon.*
*Kosok baline tembung **ngati-ati** yaiku …*
a. Nastiti
b. Gemi
c. Sembrono
d. *Breh*

6) *Iku pancen critane ing jaman biyen.*
*Tembung **biyen** kosok baline ....*
a. Wingi
b. Suk
c. Saiki
d. Dhekwingi

7) *Tembung-tembung ing ngisor iki golekana kosok baline!*
a. Abot
b. Adoh
c. Sedhih
d. Larang

8) *Mbak Endah saiki putrane loro.*
*Ing ngisor iki sing pangucapane padha karo tembung **loro** yaiku ...*
a. Coro
b. Balon
c. Kebon
d. Cara

9) *Sapa sing bijine onjo ing kene.*
Ukara ing ndhuwur manawa dibenerna dadi ...
a. Sapa sing bijine onjo ing kene!
b. Sapa sing bijine onjo ing kene?
c. Sapa sing bijine onjo ing kene,
d. Sapa sing bijine onjo ing kene.

10) (*1) Dheweke nate dadi juwara lomba karya ilmiah.*
(2) Ismi Prasastawati pancen pelajar sing berprestasi.
(3) banjur kesusu dadi anggota Jambore Asia.
(4) kabeh mau bisa kaleksanan jalaran Ismi Prastawati nduweni tekad kang gedhe.
Ukara-ukara ing ndhuwur Manawa didadekake paragraph sing bener ...
a. (1), (2), (4), (3)
b. (1), (3), (2), (4)
c. (2), (1), (3), (4)
d. (2), (4), (3), (1)

11) (*1) Sang Benawa matur dhumateng Prabu Dasarata.*
(2) sawijineng dina Prabu Dasarata kerawuhan tamu aran Begawan Wismamitra.
(3) "Sang Prabu, punapa kepareng putra pun Rama kautus numpes para durjana?" mangkono ature Sang Begawan.
(4) awit rasa bekti saha hormatipun marang Sang Begawan, wusanane Rama dikeparengake ndherek Begawan numpes para durjana.

Ukara-ukara ing ndhuwur Manawa didhapuk dadi paragraph kang becik yaiku ...

a. *(1), (4), (3), (2)*
b. *(2), (1), (3), (4)*
c. *(3), (4), (1), (2)*
d. *(4), (3), (2), (1)*

12) *Bulik Weni lagi ...*
a. *Lara*
b. *Sakit*
c. *Mriyang*
d. *Gerah*

13) *Bapak kasenengane ... semangka*
a. *Mangan*
b. *Nedha*
c. *Maem*
d. *Dhahar*

14) *...* sing *gawe wedang iki?*
a. *Apa*
b. *Sapa*
c. *Ngapa*
d. *Ngendi*

15) *Pak Budi tegor pisang.*
Tembung tegor ora trep. Sing trep ....

16) *Ndhapuka ukara nganggo tembung-tembung ngisor iki!*
a. *Sapa*
b. *Ana apa*
c. *Ana ngendi*

17) *Gawea ukara migunakake tembung-tembung iki!*
a. *Turu*
b. *Dolan*
c. *Sinau*

18) *Gawea ukara migunakake tembung-tembung iki!*
a. *Lumaku*
b. *Winasis*

19) *Rara, gedhang iki ... bapak!*
Tembung ing ngisor sing bener kanggo ngganepi ukara ing ndhuwur yaiku ....
a. *Wenehna*

b. Paringna
c. Caosna
d. Nyaosna

20) *Budhe gerah ..., adhiku uga lara untu.*
a. Untu
b. Waja
c. Jangga
d. Jaja

21) *Garisane Kevin dicaosake Budhe Tati.*
Pangudhale tembung dicaosake manut wandane yaiku ....
a. Di-ca-os-sa-ke
b. Di-ca-os-a-ke
c. Di-ca-yos-a-ke
d. Di-ca-yos-sa-ke

22) *Bagas atine seneng jalaran bijine onjo dhewe.*
*Tembung **seneng** tegese ....*
a. Sedhih
b. Susah
c. Bungah
d. Renyah

23) *Tembung-tembung ing ngisor iki kang pangucapane padha yaiku ....*
a. Lara-mata
b. Mari-bathik
c. Amba-anak
d. Bayi-resik

24) *Lading kethul, asahna dhisik.*
*Kosok baline tembung **kethul** yaiku ....*

3. Indikator tidak ada Soal

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Nomor soal		
		PG	Isian	Essay
• *Nyemak lan mahami pacelathon*	• *Mratelakake isineng pacelathon kanthi lesan lan tulisan ana ing sajroning basa Jawa*	-	-	-

• *Maca banter babagan telpun*	• *Nglafalake tembung-tembung lan ukara kanthi lafal lan intonasi kang bener*	-	-	-
• *Micara babagan waranggana*	• *Ndungkapake lan nanggepi pacelathon utawa takon-tinakonan trep karo konteks-e kanthi basa kang santun*	-	-	-
• *Nulis pengalaman pribadi*	• *Nulis pengalaman pribadi nganggo ragam basa Krama utawa ngoko*	-	-	-
• *Nyritakake pengalaman pribadi*	• *Ngandharake pengalaman kang nengsemake kanthi tembung-tembung kang trep lan narik*	-	-	-
• *Nyemak pawarta*	• *Nulis pokok-pokok pawarta sing dirungokake*	-	-	-
• *Nyritakake pengalaman*	• *Nyritakake pengalaman sing paling nengsemake kanthi ukara kang narik*	-	-	-
• *Nulis karangan persuasif*	• *Nulis karangan kang isine ngemot ajakan, imbauan, lan parentah nagnggo ragam tartamtu, kalebu dialek*	-	-	-
• *Nulis pacelathon (dialog)*	• *Nyusun teks pacelathon sing isine gegayutan karo masalah kabudayan*	-	-	-

Lampiran 3.

TUJUAN PEMBELAJARAN DAN INDIKATOR PADA BUKU TEKS *KULINA BASA JAWA* SMP/MTs KELAS VII TERBITAN INTAN PARIWARA

No	Bab	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Frekwensi		Keterangan		
				Ya	Tidak	PG	IS	U
PIWULANGAN SEMESTER I								
1.	Piwulang I "Prastawa"	1. Nyemak lan mahami pacelathon	• Mratelakake isineng pacelathon kanthi lesan lan tulisan ana ing sajroning ragam basa Jawa					
			• Takon lan mangsuli pitakonan trep karo konteks pacelathon					
		2. Maragakake pacelathon	• Ngungkapake lan nanggapi wawanrembug utawa pacelathon kanthi basa kang santun					
		3. Maca wacan sastra	• Maca wacan kanti lafal lan intonasi kang pas					
			• Mangsuli pitakon wacan					
		4. Nulis nganggo aksara Jawa	• Nulis ukara migunakake aksara Jawa					
		5. Tembung Saroja, Lingga, Andhahan	• Migunakake tembung Saroja kanthi trep					
			• Nemtokake tegese tembung saroja					
			• Migunakake tembung lingga lan andhahan					
2.	Piwulang II "Sarana Komunikasi Telpun"	1. Micara sarana telpun	• Nelpun kanthi santun trep karo keperluan					
			• Nampa telpun kanthi santun					
		2. Maca banter babagan telpun	• Maca kanthi cetha					
			• Nglafalake tembung-tembung lan ukara kanthi lafal lan intonasi kang bener					
		3. Nulis iklan	• Nulis iklan kang tinuju marang siswa kanthi basa kang komunikatif					
		4. Ngrungokake	• Nulis pokok-pokok pengumuman					

		pengumuman	• Mangsuli pitakonan sing ana kaitane karo pengumuman					
			• Nyritakake pengumuman nganggo basane dhewe					
3.	Piwulang III "Kabudayan Jawa"	1. Maca batin wacan nonsastra	• Mangsuli lan andhapuk pitakonan					
			• Nulis maneh wacan nganggo basa sing beda					
			• Mumpuni nyritakake isineng wacan kanthi lesan utawa tulisan					
		2. Nyemak lan mahami pengumuman	• Ngandharake isineng pengumuman kanthi cara lesan utawa tulisan					
			• Menehi tanggapan					
		3. Micara kanthi trep	• Ngandharake lan nanggepi pambicaran utawa takon-tinakonan trep karo konteks micara migunakake basa kang santun					
		4. Gawe ukara kanggo poster	• -					
		5. Seselan, panambang, lan tembung entar	• -					
4.	Piwulang IV "Pejuang Kamardikan"	1. Maca geguritan lan tembang Durma	• Maca endah geguritan					
			• Nyritakake isineng geguritan nganggo basane dhewe					
			• Maca tembang Durma kanthi bener					
			• Nyritakake tembang Durma nganggo basane dhewe					
		2. Nulis pengalaman pribadi	• Nulis pengalaman pribadi nganggo ragam basa Krama utawa ngoko					

		3. Nyemak crita	• Nyemak crita lan mangsuli pitakon					
		4. Maragakake pacelathon	• Ngrungokake lan nanggepi wawan rembug utawa pacelathon kanthi basa kang santun					
		5. Mangerteni tembung rangkep lan panyandra	• Migunakake tembung rangkep kanthi bener					
			• Migunakake panyandra ukara					
PIWULANGAN SEMESTER 2								
5.	Piwulang V "Kasarasan"	1. Maca wacan aksara Jawa	• Bisa maca wacan aksara Jawa					
			• Mangsuli pitakon sing gegayutan karo isine wacan					
		2. Nyemak pawarta	• Nulisake pokok-pokok pawarta sing dirungokake					
			• Nulis isineng pawarta					
			• Menehi tanggepan marang pawarta sing dirungokake					
		3. Nyritakake pengalaman pribadi	• Ngandharake pengalaman kang nengsemake kanthi tembung-tembung kang trep lan narik					
		4. Nulis aksara Jawa	• Nulis paragraph migunakake aksara Jawa kanthi bener					
		5. Mangerteni paribasan, bebasan, lan saloka	• Nemtokake tegese paribasan, bebasan, lan saloka					
6.	Piwulanh VI "emansipasi Wanita"	1. Maca wacan babagan pergerakan Kaum Wanita	• Mangsuli pitakon sing gayut karo wacan					
			• Nyritakake isi wacan migunakake basa Padinan					
			• Nemtokake topiking wacan					
		2. Nulis karangan persuasif	• Nulis karangan kang isine ngemot ajakan, imbauan, lan parentah nganggo ragam tartamtu, kalebu dialek					

		3. Nyritakake pengalaman	• Nyritakake pengalaman kang nengsemake kanthi pilihan tembung kang trep lan narik					
		4. Nyemak pawarta	• Nulis pokok-pokok pawarta					
			• Nulis isi pawarta					
			• Menehi tanggapan					
		5. Tembung camboran	• Migunakake tembung camboran kanthi trep					
7.	Piwulang VII "Seni lan Budayawan"	1. Ngrungokake pawarta	• Nulis pokok-pokok pawarta sing dirungokake					
			• Nulis isineng pawarta					
			• Menehi tanggapan kanthi trep					
		2. Maca wacan	• Mangsuli pitakonan sing gayut karo wacan					
			• Nyritakake isine wacan mawa basa Padinan					
		3. cangkriman	• nemtokake batangane cangkriman kanthi bener					
		4. micara babagan waranggana	• ndungkapake lan nanggepi pacelathon utawa takon-tinakonan trep karo konteks-e kanthi basa kang santun					
		5. mulis pacelathon (dialog)	• nyusun teks pacelathon sing isine gegayutan karo masalah kabudayan					
			• Maragakake pacelathon kanthi lafal lan intonasi kang trep					
8.	Piwulang VIII "karesikan"	1. Nyritakake pengalaman	• Nyritakake pengalaman sing paling nengsemake kanthi ukara kang narik					
		2. Maca tembang Megatruh	• Maca tembang Megatruh kanthi lafal lan irama kang indah					
			• Mangsuli pitakonan sing gegayutan karo					

			tembang Megatruh					
			• Nyritakake isineng tembang Megatruh migunakake basa padinan					
		3. Nulis aksara Jawa	• Nulis paragraph migunakake aksara Jawa					
		4. Nyemak pawarta	• Nulis pokok-pokok pawarta sing dirungokake					
			• Nulis isineng pawarta					
			• Menehi tanggapan pawarta sing disimak					
		5. sanepa	• migunakake sanepa kanthi trep					